

# Fragmen Metamorfosa Menggapai Asa dan Cita

**Editor:**

**Taufik Edy Sutanto, M.Sc., Tech., Ph.D.**

**Tim Penulis:**

**Annisa Safa, Amanda Iffinaan, dkk.**



Universitas Islam Negeri  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

# FRAGMEN METAMORFOSA MENGGAJAI ASA DAN CITA

**Editor:**

Taufik Edy Sutanto, M.Sc., Tech., Ph.D.

**Tim Penulis:**

Annisa Safa, Amanda Iftinaan, dkk.

## TIM PENYUSUN

*Fragmen Metamorfosa Menggapai Asa dan Cita*

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 165 Saskara

Tim Penyusun  
Editor  
Penulis Utama

: Taufik Edy Sutanto, M.Sc., Tech., Ph.D.  
: Annisa Safa dan Amanda Iftinaan

*Layout*  
*Design Cover*  
Kontributor

: Annisa Safa  
: Rahma Khairunnisa dan M. Farhan Aziz  
: Muhammad Yusuf Abdullah, Luciana Indah Safitri, Melly, Khoirotun Nisa Syahfitri, Muqorrobin Prasetya, Happy Seabrina Anugrah, Putri Yana Manopo, Deni Adi Rahman, Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq, Rayhan Ananda Resky, Sesilia, Fathimah Syafaqul Ahmariyah, Rosdhiyanah, Fawwaz, Resha Alya Purnama, Maulidiah Azzahrah, Ahmad Bihaqqi Shorfaya'il



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 165 Saskara

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 165 yang berjudul: *Fragmen Metamorfosa Menggapai Asa dan Cita* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 19 September 2023

Dosen Pembimbing



(Taufik Edy Sutanto, M.Sc., Tech., Ph.D.)  
NIP. 197905302006041002

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Eva Khudzaeva M.Si.)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



  
Ade Rina Farida, M.Si  
NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat, taufik, dan karunianya sehingga kami dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyelesaikan Buku Laporan KKN ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam senantiasa kami haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan InshaAllah kita semua selaku umatnya hingga hari akhir.

Dengan rasa hormat dan kebanggaan yang mendalam, saya hadirkan *E-Book* ini sebagai salah satu wujud dedikasi kami dalam mengembangkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lebih baik. *E-Book* ini merupakan hasil kerja keras, kolaborasi, dan semangat para mahasiswa, dosen pembimbing, dan semua pihak yang terlibat dalam KKN di UIN Jakarta.

KKN bukan sekadar sebuah tugas akademis, melainkan sebuah perjalanan pengabdian kepada masyarakat. Melalui *E-Book* ini, kami ingin membagikan beragam pengetahuan, wawasan, dan panduan praktis kepada semua mahasiswa yang akan menjalani KKN. Semoga *E-Book* ini menjadi panduan yang berguna dalam mempersiapkan diri, menjalani misi KKN dengan penuh semangat, serta meraih pencapaian yang berarti bagi masyarakat.

Dalam setiap halaman *E-Book* ini, Anda akan menemukan berbagai topik yang relevan dengan KKN, mulai dari perencanaan proyek, interaksi dengan masyarakat, hingga refleksi diri. Kami juga menyertakan cerita inspiratif, yang semoga dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi Anda. *E-Book* ini merupakan bukti bahwa KKN adalah lebih dari sekadar tanggung jawab akademis. Ini adalah peluang untuk berkontribusi, belajar, dan tumbuh sebagai individu

yang peduli pada lingkungan sekitar. Kami yakin Anda akan menghadapi berbagai tantangan, tetapi juga akan merasakan kepuasan yang luar biasa ketika melihat dampak positif yang bisa dihasilkan.

Terakhir, kepada seluruh mahasiswa KKN, kami ucapkan selamat atas peran besar yang akan Anda ambil dalam memperkuat masyarakat dan menciptakan perubahan positif. Kami berharap Anda menikmati *E-Book* ini, dan semoga KKN Anda menjadi sebuah perjalanan berharga yang tidak terlupakan.

Kami menyadari bahwa Buku Laporan Hasil KKN ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah banyak membantu memberikan pengarahan terhadap kami, khususnya dalam penyusunan buku laporan ini.
4. Bapak Taufik Edy Sutanto, M.Sc., Tech., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing KKN Saskara 165 yang telah mendukung dan membantu kami dalam menjalankan pelaksanaan KKN ini dan memberikan penyertaan Dana Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen Desa Panongan melalui kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan.
5. Bapak Aliman selaku staf desa Panongan yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama berada di Desa Panongan dari awal survei lapangan hingga penutupan kegiatan KKN.
6. Seluruh masyarakat Desa Panongan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat kami,

atas penerimaan, bantuan, dan pengayomannya guna keberlangsungan kegiatan KKN kami selama satu bulan penuh.

Demikian kata pengantar yang dapat kami ucapkan dalam pembuatan Buku Laporan Hasil KKN ini, semoga apa yang telah kami lakukan selama KKN dalam bentuk buku ini dapat membawa pengaruh positif dan manfaat bagi para pembaca, umumnya bagi Desa Panongan, dan khususnya bagi kami sebagai mahasiswa.

Jakarta, 15 September 2023  
Ketua Kelompok KKN SASKARA 165

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Muhammad Yusuf Abdullah  
NIM. 11200810000101

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
HALAMAN PROLOG.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Dasar Pemikiran.....	1
B.    Tempat KKN.....	2
C.    Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D.    Fokus dan Prioritas Program.....	6
E.    Sasaran dan Target.....	7
F.    Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
G.    Sistematika Penulisan.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	12
A.    Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	12
B.    Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	14
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	16
A.    Karakteristik Tempat KKN.....	16
B.    Letak Geografis.....	17
C.    Struktur Penduduk.....	18
D.    Sarana dan Prasarana.....	19
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN... 21	21
A.    Kerangka Pemecahan Masalah.....	21
B.    Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	26
C.    Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	48
D.    Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A.    Kesimpulan.....	69
B.    Rekomendasi.....	70

EPILOG .....	72
A.    Kesan Masyarakat .....	72
B.    Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	114
BIOGRAFI SINGKAT .....	115
LAMPIRAN .....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Desa Panongan .....	17
Gambar 4.1: Dokumentasi Kegiatan 17 Agustusan .....	29
Gambar 4.2: Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti .....	32
Gambar 4.3: Dokumentasi Kegiatan Mendampingi Desa.....	38
Gambar 4.4: Dokumentasi Kegiatan Bibit Tanam.....	40
Gambar 4.5: Dokumentasi Kegiatan Senam Pagi.....	43
Gambar 4.6: Dokumentasi Kegiatan <i>Fun Futsal</i> .....	45
Gambar 4.7: Dokumentasi Kegiatan Bank Sampah.....	47
Gambar 4.8: Dokumentasi Kegiatan Eksperimen.....	49
Gambar 4.9: Dokumentasi Kegiatan Taman Baca .....	53
Gambar 4.10: Dokumentasi Kegiatan Mengajar Anak SD.....	55
Gambar 4.11: Dokumentasi Kegiatan Mengajar Mengaji.....	58
Gambar 4.12: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Mental Health .....	60
Gambar 4.13: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan.....	63
Gambar 4.14: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Data dan Hoaks .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tempat KKN .....	2
Tabel 1.2: Program dan Kegiatan Prioritas KKN .....	6
Tabel 1.3: Sasaran dan Target KKN .....	7
Tabel 1.4: Sasaran dan Target KKN.....	9
Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin.....	18
Tabel 3.2: Jumlah Penduduk Desa Menurut Agama .....	18
Tabel 3.3: Jumlah Penduduk Desa Menurut Mata Pencaharian .....	18
Tabel 3.4: Jumlah Penduduk Desa Menurut Pendidikan .....	19
Tabel 3.5: Jumlah Penduduk Desa Menurut Usia .....	19
Tabel 3.6: Ketersediaan Sarana dan Prasarana Desa Panongan .....	19
Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Sosial Lingkungan .....	21
Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Pendidikan .....	23
Tabel 4.3: Analisis SWOT Bidang Keagamaan .....	24
Tabel 4.4: Analisis SWOT Bidang Kesehatan.....	24
Tabel 4.5: Analisis SWOT Bidang Ekonomi dan Teknologi.....	25
Tabel 4.6: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (17 Agustus) .....	26
Tabel 4.7: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Kerja Bakti) .....	29
Tabel 4.8: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Mendampingi Kegiatan Desa) .....	32
Tabel 4.9: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Bibit Tanam).....	38
Tabel 4.10: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Senam Pagi).....	40
Tabel 4.11: Kegiatan Pelayanan Masyarakat ( <i>Fun Futsal</i> ) .....	43
Tabel 4.12: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Bank Sampah).....	45
Tabel 4.13: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Eksperimen Sains dan Fisika Dasar).....	48
Tabel 4.14: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Taman Baca).....	50

Tabel 4.15: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Mengajar Anak-Anak SD) .....	53
Tabel 4.16: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Mengajar Mengaji Anak-Anak Desa) .....	55
Tabel 4.17: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Sosialisasi <i>Mental Health</i> ) .....	58
Tabel 4.18: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Sosialisasi Kewirausahaan).....	60
Tabel 4.19: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Sosialisasi Data dan Hoaks) .....	63

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-165
Jumlah Desa/Kelurahan	Panongan, Tangerang
Nama Kelompok	Saskara
Jumlah Mahasiswa	21 orang
Jumlah Kegiatan	14 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 200 desa yang tersebar di 2 kabupaten, yakni kabupaten Bogor dan kabupaten Tangerang selama 32 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama SASKARA. Dengan nomor kelompok 165. Kami dibimbing oleh Bapak Taufik Edy Sutanto, M.Sc., Tech., Ph.D., beliau adalah dosen Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan kebersamaan dan mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan warga desa.
2. Bertambahnya pengetahuan peserta didik Sekolah Dasar mengenai mata pelajaran di sekolah.
3. Bertambahnya pengetahuan peserta didik SMP mengenai algoritma media sosial, kegunaan data, dan cara menghindari hoaks.
4. Bertambahnya pengetahuan warga desa, terutama Ibu-Ibu PKK tentang pentingnya Kesehatan Mental.
5. Meningkatnya pengetahuan dan skill anak-anak Desa Panongan dengan adanya kegiatan Taman Baca
6. Mendukung upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kepedulian lingkungan.
7. Meningkatkan pengetahuan guru dan murid di TPA mengenai pemanfaatan barang bekas menjadi benda edukatif yang kreatif dan bermanfaat.

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kondisi tempat KKN sudah memadai dengan infrastruktur yang sangat baik, lingkungan yang sudah maju, serta penduduk desa

yang dapat dikatakan sudah sejahtera dalam segi ekonomi dan pendidikan. Oleh karena itu, kami mengalami sedikit kesulitan dalam menyesuaikan program kegiatan yang telah kami rencanakan.

2. Adanya keterbatasan sarana transportasi selama kami berada di desa. Ini mengakibatkan kebutuhan akan anggaran yang lebih besar dan waktu yang lebih lama untuk melaksanakan kegiatan kami dengan efektif.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya interaksi dengan warga secara menyeluruh karena keterbatasan waktu.
2. Beberapa program dilaksanakan dengan jumlah peserta yang sedikit.

## HALAMAN PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat secara langsung, guna mengimplementasikan apa yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan dalam kelas perkuliahan. Lebih dari itu, dalam menjalankan KKN para mahasiswa juga diharapkan dapat mendatangkan manfaat dan meringankan beban di masyarakat. KKN dimaknai sebagai kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal. Bertempat di Desa Panongan Kabupaten Tangerang terdapat 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda yang diberi nama SASKARA dengan nomor kelompok 165.

Tugas masing-masing mahasiswa di Desa Panongan adalah untuk menggambarkan dan mendeskripsikan kondisi ekonomi masyarakat, tempat ibadah, tempat sosial keagamaan masyarakat, pendidikan anak-anak di Desa Panongan. Selain memberikan edukasi agar tetap produktif, mahasiswa juga memberikan masukan ke warga tentang pendidikan mental, kewirausahaan, dan kepedulian lingkungan.

Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat serta dapat mengembangkan dan menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari berbagai alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk merealisasikan solusi yang dipilih.

Ciputat, 19 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 165

**Taufik Edy Sutanto, M.Sc., Tech., Ph.D.**

NIP. 197905302006041002

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan dimana mahasiswa berperan serta dalam pengabdian kepada masyarakat. Ini merupakan bagian dari tanggung jawab perguruan tinggi dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan masyarakat. KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh di kelas dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Berbeda dengan masyarakat perkotaan, masyarakat di pedesaan seringkali kurang mendapatkan pembangunan yang memadai dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, lingkungan, serta teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini menyebabkan masyarakat desa memiliki keterbatasan dalam menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Kelompok KKN 165 Saskara menjalankan kegiatan pengabdian di tahun 2023, yang mana bertempat di Desa Panongan, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang. yang mana ini tempat dimana kami akan melaksanakan KKN, memiliki sumber daya alam dan potensi yang berpotensi memberikan kesejahteraan kepada penduduknya. Namun, karena berbagai faktor, sumber daya alam dan potensi yang ada belum sepenuhnya dimanfaatkan. Oleh karena itu, kami berharap bahwa melalui pengabdian ini, kami dapat membantu memberikan solusi, inovasi, dan terobosan untuk menggali lebih dalam potensi sumber daya alam yang ada di Desa Panongan.

Program KKN hadir dengan tujuan memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat desa, bukan hanya teori belaka. Melalui program ini, diharapkan dapat memberikan solusi dan terobosan yang nyata untuk mencapai perubahan yang signifikan bagi desa dan masyarakat setempat.

Sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami akan turun langsung dan berdedikasi penuh dalam kegiatan KKN ini. Kami akan menggunakan pengetahuan yang kami peroleh selama kuliah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada guna mendorong perubahan yang lebih baik bagi desa dan masyarakat.

## B. Tempat KKN

Nama Desa : Desa Panongan

Nama Kecamatan : Panongan

Nama Kabupaten : Kab. Tangerang

Nama Provinsi : Banten

Tabel 1.1: Tempat KKN

No	Program Kerja	Tempat Pelaksanaan
1	17 Agustusan	Balai Desa Panongan
2	Kerja Bakti	Masjid Baiturrahman
3	Mendampingi dan Mendokumentasikan Kegiatan Desa	Kantor Desa Panongan dan Posyandu
4	Bibit Tanam	Kantor Babinsa Kec. Panongan
5	Senam Pagi	Kantor Desa Panongan dan Posko
6	Fun Futsal	Lapangan Cahaya Futsal
7	Membuat Bank Sampah untuk SDN Panongan 1 dan 2	SDN Panongan 1 dan 2
8	Eksperimen Sains dan Fisika Dasar	SDN Panongan 1 dan 2
9	Taman Baca	Halaman rumah salah satu warga setempat
10	Mengajar Anak-Anak SDN Panongan 1 dan 2	SDN Panongan 1 dan 2
11	Mengajar Mengaji Anak-Anak Desa	Halaman rumah salah satu warga setempat

12	Sosialisasi <i>Mental Health</i>	Aula Balai Desa Panongan
13	Sosialisasi Kewirausahaan	TPA Darul Ikhwan di Perumahan Griya Catania
14	Sosialisasi Pentingnya Data dan Menghindari Hoaks	SMP Negeri 2 Panongan

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

#### 1. Bidang Sosial dan Lingkungan

Secara umum, kondisi sosial dan lingkungan di Desa Panongan masih terjaga dengan baik. Infrastruktur pembangunan di Desa Panongan dan sekitarnya, seperti jalan maupun bangunan sudah sangat baik dengan berbagai fasilitas serta layanan yang ada. Selain itu, warga desa aktif dalam menjaga kerukunan antara sesama dan berpartisipasi dalam perayaan dan acara desa, seperti perlombaan yang diadakan di Balai Desa, acara 17 Agustusan di Kantor Kecamatan, serta acara-acara lainnya. Namun, dalam hal kebersihan, setiap individu di Desa Panongan cenderung mengurus sampah rumah tangganya sendiri, sehingga tidak ada pengumpulan sampah secara terpusat. Sebagai contoh, mereka sering membakar sampah di halaman masing-masing, yang dapat menyebabkan polusi yang mengganggu. Selain itu, kerja bakti di desa dilakukan hanya pada momen-momen tertentu yang memerlukan partisipasi mereka. Kemudian, terdapat beberapa wilayah yang belum tersedia fasilitas tempat sampah, salah satunya adalah SDN Panongan 1 dan 2 yang belum memiliki tempat sampah. Oleh karena itu, kelompok KKN 165 membuat dan memberikan tempat sampah kepada sekolah tersebut.

#### 2. Bidang Pendidikan

Desa Panongan telah mencapai tingkat pemerataan sekolah yang baik. Setidaknya, di desa tersebut sudah tersedia

berbagai tingkat pendidikan baik yang formal maupun non formal. Selain itu, sarana pendukung seperti gedung sekolah sudah tersedia dengan luas lahan yang memadai, meski masih diperlukan perhatian dan penataan lebih lanjut dalam hal kebersihan. Namun, perlu ditingkatkan mutu tenaga pendidik di sekolah-sekolah di Desa Panongan agar dapat beradaptasi dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih baik, inovatif, dan efisien, terutama dalam penggunaan teknologi sebagai penunjang. Tantangan utama yang dihadapi oleh Desa Panongan adalah tingkat literasi yang masih perlu ditingkatkan, buktinya adalah adanya siswa-siswi kelas 6 SD atau bahkan di tingkat SMP yang masih belum bisa membaca. Oleh karena itu, kelompok KKN 165 mengadakan program kerja Taman Baca sebagai bentuk kontribusi kami dalam meningkatkan literasi dan memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat, khususnya anak-anak untuk mengetahui pentingnya literasi bagi masa depan.

### 3. Bidang Keagamaan

Di desa Panongan, warga desa menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Islam, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan keislaman yang diadakan. Contohnya, warga desa secara rutin mengadakan majlis taklim setiap hari Rabu dan Sabtu malam. Selain itu, terdapat juga Tempat Pendidikan AlQuran (TPA) yang berada di rumah pemuka agama dan terbuka untuk anakanak yang ingin belajar mengaji. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) juga aktif dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan, terutama ketika hari raya seperti Muharram tiba. Selain itu, di Desa Panongan terdapat beberapa tokoh agama yang memiliki pengaruh dan dihormati oleh masyarakat, seperti Ustadz, Guru, dan Kyai.

4. Bidang Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan yang terdapat di Desa Panongan dapat dikatakan cukup baik. Desa ini memiliki tempat pengobatan, seperti klinik kesehatan dan bidan, serta adanya 1 Puskesmas yang didukung oleh 12 Posyandu. Desa Panongan juga menyediakan kendaraan umum gawat darurat, yaitu 1 Unit Mobil Siaga Desa. Selain itu, sudah terdapat acara sosialisasi seperti pencegahan stunting yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK ke beberapa daerah perumahan. Acara pengecekan kandungan (USG) juga telah dilakukan di Balai Desa Panongan secara gratis untuk para ibu hamil yang merupakan warga Desa Panongan. Dalam rangka meningkatkan kesehatan dan keakraban dengan warga setempat, kelompok KKN 165 juga telah mengadakan program kerja senam pagi. Senam pagi ini bertujuan untuk mengajak masyarakat aktif bergerak, meningkatkan kebugaran fisik, dan mempererat hubungan antara anggota kelompok KKN dan warga desa. Dengan cara ini, kami berharap Desa Panongan dapat menjadi tempat yang lebih sehat dan penuh kebersamaan.

5. Bidang Ekonomi dan Teknologi

Berdasarkan hasil riset dan survey yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa sebagian besar penduduk Desa Panongan berprofesi sebagai karyawan. Namun terdapat pula penduduk yang berprofesi sebagai pedagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS), tukang atau jasa, dan lain-lain. Meskipun demikian, masih terdapat sekitar 1.578 jiwa atau 10% dari total penduduk Desa Panongan yang berada di bawah garis kemiskinan. Sementara itu, terdapat sebuah koperasi yang berada di sebelah kantor Desa Panongan. Koperasi tersebut dijadikan sebagai tempat untuk melakukan peminjaman uang. Dalam aspek teknologi, Desa Panongan juga menunjukkan perkembangan yang positif. Beberapa warga desa telah memanfaatkan penggunaan teknologi, terutama dalam hal akses internet dan

komunikasi. Meskipun ada akses internet, tidak semua penduduk Desa Panongan mungkin memiliki tingkat literasi digital yang memadai. Ini bisa menjadi hambatan bagi mereka dalam memanfaatkan teknologi dengan baik untuk keperluan pendidikan, bisnis, atau komunikasi. Oleh karena itu, kelompok KKN 165 menyelenggarakan program kerja berupa sosialisasi data dan hoax dengan tujuan meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan siswa tingkat SMP. Melalui program ini, kami berupaya memberikan pemahaman kepada mereka agar dapat membedakan antara informasi yang bersifat hoaks dan fakta, serta untuk memahami algoritma data dalam media sosial. Dengan demikian, kami berharap siswa dapat menggunakan teknologi dengan lebih bijak dan berhati-hati.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Sosial dan Lingkungan	<i>Experience of Panongan</i>	1. 17 Agustusan	Balai Desa Panongan
		2. Kerja Bakti	Masjid Baiturrahman
		3. Mendampingi & Dokumentasi Kegiatan Desa	Kantor Desa Panongan dan Posyandu
	Penghijauan	4. Bibit Tanam	Kantor Babinsa Kec. Panongan
	<i>EcoCrafts</i>	5. Membuat Bank Sampah untuk SDN Panongan 1 dan 2	SDN Panongan 1 dan 2

Bidang Pendidikan	<i>Education of Panongan</i>	6. Eksperimen Sains dan Fisika Dasar	SDN Panongan 1 dan 2
		7. Taman Baca	Halaman rumah salah satu warga setempat
		8. Mengajar Anak-Anak SDN Panongan 1 dan 2	SDN Panongan 1 dan 2
Bidang Keagamaan	<i>Islamic Panongan</i>	9. Mengajar Mengaji Anak-Anak Desa	Halaman rumah salah satu warga setempat
Bidang Kesehatan	<i>Healthy Panongan</i>	10. Sosialisasi <i>Mental Health</i>	Aula Balai Desa Panongan
		11. Senam Pagi	Kantor Desa Panongan dan Posko
		12. Fun Futsal	Lapangan Cahaya Futsal
Bidang Ekonomi dan Teknologi	<i>Entrepreneurship of Panongan</i>	13. Sosialisasi Kewirausahaan	TPA Darul Ikhwan di Perumahan Griya Catania
		14. Sosialisasi Data dan Hoaks	SMP Negeri 2 Panongan

#### E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3: Sasaran dan Target KKN

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	17 Agustusan	Warga Desa Panongan	40 orang

2	Kerja Bakti	Warga Desa Panongan	45 orang
3	Mendampingi & Dokumentasi Kegiatan Desa	Staf Desa dan Ketua PKK Panongan	Seluruh kegiatan Desa Panongan
4	Bibit Tanam	Lingkungan Desa	Lingkungan Desa yang minim pohon
5	Eksperimen Sains dan Fisika Dasar	Siswa-Siswi SDN Panongan 1 dan 2	4 kelas di SDN Panongan 2 dan 2 kelas di SDN Panongan 1
6	Taman Baca	Anak-Anak Desa dengan jenjang SD - SMP	30 anak
7	Mengajar Anak-Anak SDN Panongan 1 & 2	Siswa-Siswi SDN Panongan 1 dan 2	11 kelas di SDN Panongan 1 dan 7 kelas di SDN Panongan 2
8	Mengajar Mengaji Anak-Anak Desa	Anak-anak TPA yang mengaji di lingkungan setempat	15 orang
9	Sosialisasi Mental Health	Ibu-Ibu PKK	20 orang
10	Senam Pagi	Anggota kelompok KKN 165	21 orang
11	Fun Futsal	Warga desa Panongan dan pemuda karang taruna desa panongan.	15 orang

12	Sosialisasi Kewirausahaan	Guru dan Murid TPA	5 Guru TPA dan 33 murid TPA mulai dari PAUD sampai SD
13	Sosialisasi Data dan Hoaks	Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Panongan	46 orang
14	Membuat Bank Sampah untuk SDN Panongan 1 dan 2	SDN Panongan 1 dan 2	Seluruh murid, staf, dan guru dapat menggunakan tempat sampah yang telah diberikan.

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4: Sasaran dan Target KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN	
	a. Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
	b. Pembekalan KKN	11 Mei 2023
	c. Sosialisasi KKN	24 Juli 2023
	d. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	9 Juni – 23 Juni 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli–25 Agustus 2023
3	Penyusunan Laporan Individu	
	a. Laporan Minggu Pertama	30 Juli 2023
	b. Laporan Minggu Kedua	6 Agustus 2023
	c. Laporan Minggu Ketiga	13 Agustus 2023
	d. Laporan Minggu Keempat	20 Agustus 2023
	e. Laporan Minggu Kelima	26 Agustus 2023
4	Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan Kelompok	
	a. Collecting data dari masing-	3 – 10 September 2023

	masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok	
	b. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	3 – 15 September 2023
	c. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	1-15 Oktober 2023
	d. Pengesahan e-book laporan	16-20 Oktober 2023
	e. Penyerahan e-book laporan hasil KKN	21-30 Oktober 2023
	f. Penilaian hasil kegiatan	

#### G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun atas 3 bagian yaitu Bagian I berupa Dokumentasi Hasil Kegiatan, Bagian 2 berupa Refleksi Hasil Kegiatan dan Bagian 3 berupa Dokumen Penyerta. Bagian 1 terdiri dari sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : METODE PELAKSANAAN KKN**

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam pelaksanaan/pemecahan masalah yang ada di desa Panongan, yaitu metode Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial, serta Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

##### **BAB III : GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN**

Bab ini berisi Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana Prasarana.

##### **BAB IV : DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN**

## **PEMBERDAYAAN**

Bab ini berisi Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi Kesimpulan berupa ulasan program pemecahan masalah dan Rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait.

Bagian 2 berupa Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari Epilog Kesan Masyarakat dan juga Penggalan Kisah Inspiratif dari setiap anggota KKN Saskara.

Bagian 3 berupa Dokumen Penyerta yang terdiri dari Daftar Pustaka, Biografi Singkat anggota kelompok KKN Saskara dan Lampiran-lampiran.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Sebelum memulai program KKN, Kelompok KKN 165 SASKARA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 mempersiapkan upaya pemberdayaan Mahasiswa UIN Jakarta kepada masyarakat melalui langkah awal, yakni melakukan intervensi sosial atau pemetaan sosial. Intervensi sosial atau pemetaan sosial ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi sosial masyarakat melalui langkah-langkah yang terstruktur.

Pengembangan masyarakat merupakan suatu model intervensi yang sangat memperhatikan aspek manusia serta pemberdayaan masyarakat, dimana di dalamnya kental terasa adanya unsur pendidikan dalam upaya mengubah suatu komunitas. Partisipasi masyarakat dalam proses intervensi pengembangan masyarakat menjadi salah satu kunci terwujudnya peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sebagai sebuah metode atau pendekatan yang cukup efektif, pengembangan masyarakat menekankan adanya proses pemberdayaan, partisipasi, dan peranan langsung warga komunikasi dalam proses pembangunan di tingkat komunitas dan antar komunitas.<sup>1</sup>

Dalam proses tersebut, ada beberapa metode yang dapat digunakan seperti:

#### a. Survey

Survey adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi terkait jumlah responden dengan tujuan untuk analisis, pemahaman suatu topik atau isu, dan mendapatkan wawasan yang

---

<sup>1</sup> Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwari, nandang Mulyana, oktober 2020, Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Daerah Transmigrasi Desa Topoyo, Jurnal Public Policy <http://jurnal.utu.ac.id/jppolicy/article/download/1128/pdf>

nantinya akan dijadikan sebagai sample. Survey juga dilakukan dengan menggali informasi melalui penyampaian pertanyaan secara langsung untuk mengetahui apa yang ingin diketahui.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian yang bersifat kualitatif. Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber.<sup>2</sup> Proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian seperti KKN ini lebih untuk memperoleh data berupa informasi terkait hal yang ingin diketahui.

c. Observasi

Observasi metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan sistematis terhadap objek, peristiwa tanpa campur tangan pihak yang mengamati. Seperti kegiatan KKN ini melibatkan pertanyaan kepada subjek, dengan cara turun lapangan untuk mengamati objek dengan teliti, kemudia mencatat fenomena yang terjadi, dan kemudian melakukan analisis lebih lanjut.

d. Diskusi Kelompok Terfokus/ *Focused Group Discussuin* (FGD)

Diskusi kelompok terfokus sering digunakan dalam penelitian kuaitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pandangan, pengalaman insividu terkait dengan penelitian yang sedang di lakukan. Metode ini berguna dalam mengembangkan suatu hal yang baru dengan melibatkan pendapat dan pengalaman dari berbagai orang. FGD secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah

---

<sup>2</sup> Mita rosaliza 2015. Wawancara, sebuah interaksi komunika su dalam penelitian kualitatif. Jurnal Ilmu Budaya

mengenai suatu isu atau masalah tertentu. Irwanto (2006: 1-2) mendefinisikan FGD adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.<sup>3</sup>

e. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategi yang diterapkan untuk menilai keunggulan (strengths), kekurangan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam konteks proyek atau strategi. Analisis SWOT mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Menurut David (2008,8) semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam era fungsional bisnis. Akan tetapi jika menurut Jogiyanto (2005, 46) SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.<sup>4</sup>

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat adalah model pembangunan yang berbasis rakyat, menggerakkan partisipasi masyarakat untuk mendukung kegiatan pembangunan yang digerakkan pemerintah, tetapi juga agar masyarakat berperan lebih besar dalam kegiatan yang dilakukannya sendiri. Oleh karena itu pemberdayaan pada masyarakat hakikatnya berkaitan erat dengan *sustainable development* yang membutuhkan pra-syarat

---

<sup>3</sup> Sumber: Pengumpulan Data (Focus Group Discussion)  
(<https://www.kompasiana.com/rosifa/556b6cb2957e61dd747096e0/pengumpulan-data-focus-group-discussion>)

<sup>4</sup> Mashuri, Dwi Nurjannah, April 2020, Analisis SWOT SeBAGAI Strategi Meningkatkan Daya Saing, Jurnal Perbankan Syariah)

keberlanjutan kemandirian masyarakat secara ekonomi, ekologi, dan sosial yang dinamis.<sup>5</sup>

Pada dasarnya, tujuan utama dari proses pemberdayaan adalah untuk mendukung masyarakat dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk mengambil keputusan dan mengarahkan tindakan mereka sendiri dengan meningkatkan keterampilan dan keyakinan diri mereka dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, termasuk dengan mengalihkan kekuatan dari lingkungannya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat dan dilakukan berdasarkan kearifan dan potensi lokal.<sup>6</sup> Pemberdayaan masyarakat juga khususnya dalam program KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini juga untuk mengupayakan mahasiswa meningkatkan kapasitas atau kemandirian terhadap masyarakat setempat. Ini melibatkan kolaborasi, penelitian, dan dukungan untuk membantu masyarakat mengatasi masalah, memanfaatkan sumber daya lokal, dan mengembangkan potensi mereka sehingga dapat lebih baik dan berkelanjutan.

---

<sup>5</sup> Munawar Noor, Juli 2011, Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ilmiah

<sup>6</sup> Muhammad Kurnia, dkk, April 2020, KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai, Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

##### A. Karakteristik Tempat KKN

Visi Desa Panongan adalah membuat desa menjadi lebih baik, maju, dan mandiri. Visi ini disusun dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Panongan, seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa, dan masyarakat desa secara umum. Pertimbangan kondisi eksternal di desa juga menjadi bagian dari penyusunan visi ini, seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Misi Desa Panongan meliputi pembangunan fisik dan non-fisik yang dilakukan secara berkelanjutan, peningkatan pelayanan kepada masyarakat, pembinaan dan bimbingan generasi muda secara berkala, serta peningkatan kerukunan antar warga Desa Panongan tanpa memandang suku, agama, dan kasta.

Desa Panongan memiliki iklim serupa dengan desa-desa lain di Indonesia, yaitu kemarau dan penghujan. Hal ini mempengaruhi pola tanam yang ada di Desa ini. Hal tersebut membuat mayoritas penduduk Desa Panongan bekerja sebagai pekerja di pabrik. Namun terdapat pula penduduk yang berprofesi sebagai pedagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS), tukang atau jasa, dan lain-lain. Meskipun demikian, masih terdapat sekitar 1.578 jiwa atau 10% dari total penduduk Desa Panongan yang berada di bawah garis kemiskinan. Secara infrastruktur, Desa Panongan memiliki sarana dan prasarana yang baik dengan jalan yang telah dibangun/ditingkatkan sekitar 75 persen. Pembangunan kelistrikan di desa ini juga hampir mencapai 100 persen. Selain itu, desa ini juga memiliki fasilitas pendidikan seperti PAUD, TK, SD, SLTP, dan SLTA yang sudah memadai. Dari segi sarana kesehatan, terdapat tempat pengobatan, seperti klinik kesehatan dan bidan, serta adanya 1 Puskesmas yang didukung oleh 12 Posyandu. Desa

Panongan juga menyediakan kendaraan umum gawat darurat, yaitu 1 Unit Mobil Siaga Desa.

## B. Letak Geografis

Desa Panongan merupakan salah satu dari tujuh desa yang berada di wilayah Kecamatan Panongan. Desa ini terletak di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa yang berjarak 6 kilometer sebelah timur dari Pemerintah Pusat Kabupaten Tangerang ini memiliki luas wilayah mencapai 464 hektar. Terdapat beberapa desa yang mengapit wilayah Desa Panongan, yakni:

- a. Sebelah Utara : Desa Ciakar
- b. Sebelah Selatan : Desa Serdang Kulon
- c. Sebelah Timur : Desa Rancakalapa
- d. Sebelah Barat : Desa Rancakalapa

Secara administratif, terdapat 12 RW dan 53 RT di Desa Panongan. Secara geografis Desa Panongan terletak pada:

Koordinat : -6.2832952483054765, 106.53011823858495

Topografi : Dataran Rendah

Tipologi : Jasa dan Perdagangan



Gambar 3.1: Peta Desa Panongan

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	9.426
2	Perempuan	8.958
<b>Total</b>		<b>18.384</b>

#### 2. Keadaan Penduduk Desa Menurut Agama

Tabel 3.2: Jumlah Penduduk Desa Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	17.916
2	Kristen	290
3	Katolik	178
4	Hindu	-
5	Budha	2
6	Konghucu	3
<b>Total</b>		<b>18.384</b>

#### 3. Keadaan Penduduk Desa Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3: Jumlah Penduduk Desa Menurut Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah
1	PNS/TNI/Polisi	65
2	Wiraswasta/Pedagang	2.401
3	Petani	305
4	Tukang	5.373
5	Buruh Tani	59
6	Pensiunan	43
7	Nelayan	-
8	Peternak	7
9	Jasa	3.658
10	Pengrajin	94
11	Pekerja Seni	38
12	Lainnya	6.328
13	Pengangguran	14

<b>Total</b>	<b>18.384</b>
--------------	---------------

4. Keadaan Penduduk Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Tabel 3.4: Jumlah Penduduk Desa Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	213
2	Sekolah Dasar/ sederajat	4.093
3	SMP	6.540
4	SMA/SMU	4.351
5	Akademi/DI-D3	621
6	Sarjana	705
7	Pascasarjana	605
8	Tidak lulus Sekolah	-
9	Tidak Bersekolah	1.256
<b>Total</b>		<b>18.384</b>

5. Keadaan Penduduk Desa Berdasarkan Kelompok Usia  
Tabel 3.5: Jumlah Penduduk Desa Menurut Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah
1	0-15 Tahun	3.609
2	15-65 Tahun	14.652
3	65 Tahun Ke Atas	123
<b>Total</b>		<b>18.384</b>

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6: Ketersediaan Sarana dan Prasarana Desa Panongan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Keterangan
1	Kantor Desa	1 (Sangat Baik)
2	Listrik	Baik
3	Air Bersih	Tersedia
4	Puskesmas	1 (Baik)
5	UKBM (Posyandu, Polindes)	12 Unit
6	Mobil Siaga Desa	1 Unit
7	Perpustakaan Desa	1 Unit
8	Gedung Sekolah PAUD	7 Unit

9	Gedung Sekolah TK	8 Unit
10	Gedung Sekolah SD	5 Unit
11	Gedung Sekolah SMP	3 Unit
12	Gedung Sekolah SMA	3 Unit
13	Gedung Perguruan Tinggi	1 Unit (Sangat Baik)
14	Mesjid	11
15	Mushola	30
16	Gereja	2
17	Pura	-
18	Vihara	-
19	Klenteng	1
20	Olahraga	35
21	Kesenian/Budaya	1
22	Balai Pertemuan	11
23	Sumur Desa	3
24	Pasar Desa	-

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Sosial Lingkungan

Strengths (S)	Weakness (W)
<p>1. Membantu staf desa dalam hal pemberkasan dan turut serta dalam berbagai kegiatan dan program kerja baik yang dilaksanakan di balai desa atau tempat lainnya.</p> <p>2. Memelihara kebersihan dan pembangunan masjid merupakan langkah positif untuk menciptakan tempat ibadah yang nyaman bagi masyarakat sekitar.</p> <p>3. Pembudidayaan tanaman buah sebagai penghijauan menghadirkan solusi bagi desa yang membutuhkan peningkatan dalam penyediaan pangan.</p> <p>4. Mewadahi minat anak-anak dan remaja dalam permainan E-Sport, terutama Mobile Legends, memberi kami peluang untuk meramaikan acara 17 Agustus dan mendukung hobi mereka.</p> <p>5. Pengadaan tong sampah di SDN Panongan 01 dan 02 merupakan tindakan proaktif dalam menjaga kebersihan dan membantu mengurangi sampah yang berserakan.</p> <p>6. Perlombaan 17 Agustusan sebagai wadah untuk mempererat</p>	<p>1. Beberapa kegiatan, terutama yang bersifat non-seremonial dan insidental seperti pembuatan surat atau undangan, tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini dapat mengurangi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan proker.</p> <p>2. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam membangun masjid dapat menghambat kemajuan proyek.</p> <p>3. Keterbatasan peralatan penanaman dan belum adanya data letak penanaman bibit menjadi kendala.</p> <p>4. Partisipasi yang kurang dari jumlah yang ditargetkan pada turnamen Mobile Legends.</p> <p>5. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dari sampah, dan kurangnya pengetahuan untuk membedakan sampah organik dan non-organik.</p> <p>6. Kurangnya partisipasi dari ibu-ibu PKK dan staf desa dalam acara perlombaan 17 Agustus.</p>

hubungan antara staf desa, ibu-ibu pkk, dan anggota KKN.	
Opportunity (O)	Threats (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi staf desa dan berpartisipasi dalam kegiatan desa dapat meningkatkan simpati masyarakat dan membangun hubungan yang baik antara anggota KKN dan warga.</li> <li>2. Pembangunan masjid yang dibantu oleh anggota KKN menjadi semangat bagi para warga dalam melaksanakan kerja bakti membangun masjid.</li> <li>3. Penghijauan di desa yang dapat dinikmati oleh warga untuk meningkatkan penyediaan pangan dan menjaga kualitas udara serta lingkungan.</li> <li>4. Antusiasme warga yang meramaikan dan mendukung turnamen E-Sport merupakan peluang untuk mengadakan acara yang lebih besar dan menarik lebih banyak peserta di masa depan.</li> <li>5. Guru dan siswa/i SDN Panongan 01 dan 02 sangat berantusias dengan adanya pengadaan tong sampah karena sangat bermanfaat untuk lingkungan sekolah.</li> <li>6. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam persiapan dan pelaksanaan peringatan 17 Agustus adalah peluang untuk membangun rasa memiliki dan semangat kebersamaan di antara warga.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala jaringan kuota internet dan listrik yang tidak stabil untuk sementara waktu dapat mengganggu pelaksanaan proker yang melibatkan teknologi atau komunikasi online.</li> <li>2. Kebiasaan membuang sampah sembarangan oleh siswa dan siswi di SDN Panongan 01 dan 02 adalah ancaman terhadap kebersihan lingkungan dan kenyamanan selama kegiatan belajar-mengajar.</li> <li>3. Menghadapi tantangan logistik seperti transportasi atau persediaan dapat mempengaruhi pelaksanaan proker dan menyulitkan persiapan.</li> </ol>

Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Strengths (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya pengetahuan akan fisika dan sains dasar dapat diatasi dengan cara memberikan contoh melalui praktikum yang mudah dipahami.</li> <li>2. Menerapkan model pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa, seperti penguatan pemahaman anak terkait materi melalui sebuah games, pemberian reward terhadap siswa yang aktif. Hal ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar siswa tidak mudah bosan dan mudah menyerap pembelajaran.</li> <li>3. Perlunya metode pembelajaran yang lebih inovatif seperti <i>fun learning</i> atau belajar sambil bermain sehingga siswa/i menjadi mau aktif dan semangat saat proses pembelajaran berlangsung.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya praktikum yang menyenangkan saat mempelajari ilmu fisika dasar. Selain itu, praktikum dirasa kurang efisien dan tidak adanya penguasaan ilmu sains secara dalam.</li> <li>2. Ada beberapa anak yang memang kurang bisa terlibat dalam metode pembelajaran “belajar sambil bermain” dimana anak tersebut cenderung lebih diam dibanding anak yang lainnya.</li> <li>3. Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan mengajar, terlebih lagi beberapa jurusan tidak linear dengan yang diajarkan oleh anggota KKN di SD tersebut.</li> </ol>
Opportunity (O)	Threats (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias siswa/i untuk mencoba eksperimen baru dan belajar bagaimana cara membuatnya</li> <li>2. Jiwa semangat dan kompetitif siswa dalam belajar, seperti ketika sedang mengerjakan tugas mereka saling mendahului dan ketika kegiatan kelompok mereka saling berlomba-lomba untuk menjadi juara.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak semua kelas mendapat kesempatan untuk mencoba eksperimen.</li> <li>2. Minimnya waktu pembelajaran, serta beberapa anak masih belum bisa membaca dan menulis.</li> <li>3. Siswa/i masih membutuhkan waktu ekstra dalam memahami materi yang telah disampaikan.</li> </ol>

3. Adanya suasana baru ketika diajar oleh kami membuat antusiasme siswa/i lebih meningkat dalam proses KBM.	
---	--

Tabel 4.3: Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Strengths (S)	Weakness (W)
Mengajarkan membaca al quran dan iqro serta diiringi dengan materi selingan seperti ilmu tajwid, doa harian, dan akhlak	Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan mengajar dan pengetahuan agama yang banyak.
Opportunity (O)	Threats (T)
Adanya suasana baru ketika diajar oleh kami membuat antusiasme anak-anak TPA lebih meningkat dalam pembelajaran mengaji.	Adanya kekhawatiran materi-materi yang sudah diajarkan tidak dilanjutkan lagi oleh guru ngaji di lingkungan tersebut

Tabel 4.4: Analisis SWOT Bidang Kesehatan

Strengths (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengarahan dan pengajaran tentang kesehatan mental dengan melihat melalui perspektif seorang anak secara langsung. Selain itu, masih sedikit sosialisasi mengenai kesehatan mental, karena hal ini masih dianggap tabu oleh sebagian besar orang khususnya oleh warga desa.</li> <li>2. Secara keseluruhan, bermain futsal adalah cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman taktik, dan kebugaran fisik. Ini juga dapat memberikan pengalaman sosial yang positif melalui kerja sama tim</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak adanya mahasiswa yang profesional di bidang kesehatan mental sehingga acara sosialisasi dilakukan hanya berdasarkan riset</li> <li>2. Masih banyaknya warga desa panongan yang bermain futsal tidak melakukan pemanasan terlebih dahulu karena pada dasarnya pemanasan.</li> <li>3. Jadwal yang padat, waktu dan fasilitas yang terbatas menjadi kendala dalam melaksanakan senam pagi dengan efektif.</li> </ol>

<p>dan komunikasi dengan rekan tim.</p> <p>3. Senam pagi dapat menjadi kegiatan yang meningkatkan kesehatan fisik, produktivitas, serta meningkatkan hubungan kerja sama antar anggota KKN.</p>	
Opportunity (O)	Threats (T)
<p>1. Semakin banyak orang yang mulai menyadari pentingnya kesehatan mental. Hal ini menjadi peluang untuk menyampaikan pesan positif dan pendidikan tentang kesehatan mental kepada masyarakat.</p> <p>2. Pengembangan keterampilan dari warga Desa Panongan dalam bermain futsal menjadi lebih mahir dan percaya diri dalam permainan.</p> <p>3. Kegiatan senam pagi dapat meningkatkan peluang untuk bersemangat dalam melaksanakan program kerja dan produktif.</p>	<p>1. Stigma terhadap masalah kesehatan mental yang berlanjut dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam program dan upaya pencegahan.</p> <p>2. Jika pemain futsal tidak melakukan pemanasan terlebih dahulu pada saat ingin bermain, ada kemungkinan terjadi cedera fisik, seperti cedera otot, ligmen, hingga patah tulang.</p> <p>3. Ada kemungkinan beberapa anggota KKN mungkin tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan senam pagi, yang dapat mengurangi efektivitas program ini.</p>

Tabel 4.5: Analisis SWOT Bidang Ekonomi dan Teknologi

Strengths (S)	Weakness (W)
<p>1. Program kerja ekonomi, khususnya kewirausahaan membuat flashcard menggunakan barang bekas, sehingga mudah untuk dibuat dan dikreasikan oleh setiap orang.</p> <p>2. Program sosialisasi data dan hoaks memberikan pengetahuan sehingga peserta mampu mengidentifikasi</p>	<p>1. Flashcard merupakan barang pembelajaran yang berukuran relatif kecil sehingga dapat menyebabkan hilangnya flashcard tersebut. Selain itu, sulit untuk menyertakan informasi yang sangat rinci.</p> <p>2. Sosialisasi yang hanya</p>

informasi hoaks pada waktu sesi praktik yang telah disediakan.	dilaksanakan satu kali kurang cukup bagi para peserta untuk mengulik lebih dalam mengenai topik hoaks dan data sehingga hanya bagian umumnya saja yang dapat mereka ketahui
Opportunity (O)	Threats (T)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak-anak dapat dengan mudah mempelajari isi materi yang terdapat pada flashcard dan dapat dipelajari dimana dan kapan saja.</li> <li>2. Siswa/i SMP adalah generasi yang tumbuh dengan teknologi digital sehingga program ini dapat membantu untuk memahami pentingnya literasi digital, serta dampak dan keamanan dalam menggunakan media sosial.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat aplikasi online ataupun offline lain yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran menggunakan flashcard.</li> <li>2. Setelah sosialisasi berakhir, ada kemungkinan bahwa siswa lupa atau hanya sekedar mengetahuinya saja dan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari bila tidak ada tindak lanjut yang baik mengenai literasi digital dan data.</li> </ol>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.6: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (17 Agustusan)

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	<i>Experience of Panongan</i>
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	17 Agustusan
Tempat, Tanggal	Balai Desa Panongan, 17 Agustus 2023
Lama	1 Hari

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Muqorrobin Prasetya, Ahmad Bihaqqi Shorfaya'il, Fawwaz, Muhammad Farhan Aziz Baihaqi Hasibuan, Deni Adi Rahman, Muhammad Yusuf Abdullah, Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq, Rayhan Ananda Resky, Rosdhiyanah, Melly, Annisa Safa, Fathimah Syafaqul Ahmariyah, Maulidiah Azzahrah, Resha Alya Purnama, Amanda Iftinaan, Putri Yana Manopo, Khoirotun Nisa Syahfitri, Rahma Khairunnisa, Luciana Indah Safitri, Happy Sefbrina Anugrah.
Tujuan	Memperingati HUT-RI Ke-78 di Desa Panongan
Sasaran	Staf Desa, Anggota PKK, Anggota kelompok KKN
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan perayaan HUT-RI Ke-78 pada Tanggal 17 Agustus 2023 dengan beberapa lomba di Balai Desa Panongan.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan lancar dengan keikutsertaan staf desa, anggota PKK dan anggota KKN. adapun lomba yang diadakan yaitu, Lomba Makan Kerupuk, Balap Karung, Voli Sarung, Memasukan Paku ke Botol, Cantol Ceting, dan Joget Balon.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini tidak berkelanjutan dan hanya dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

Dokumentasi





Tabel 4.7: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Kerja Bakti)

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	<i>Experience of Panongan</i>
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kerja Bakti.
Tempat, Tanggal	Masjid Baiturrahman, 30 Juli - 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Sekali dalam seminggu.
Tim Pelaksana	Muqorrobin Prasetya, Muhammad Yusuf Abdullah, Rayhan Ananda, Fawwaz, Bihaqqi Shorfayail, Rosdhiyanah, Melly, Annisa Safa, Fathimah Syafaqul Ahmariyah, Maulidiah Azzahrah, Resha Alya

	Purnama, Amanda Iftinaan, Putri Yana Manopo, Khoirotun Nisa Syahfitri, Rahma Khairunnisa, Luciana Indah Safitri, Happy Sefbrina Anugrah.
Tujuan	Membantu menciptakan suasana beribadah yang nyaman
Sasaran	Masyarakat sekitar yang beragama islam.
Target	Remaja, Bapak-bapak dan ibu-ibu di lingkungan sekitar kurang lebih 45 orang.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari hari minggu tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Agustus 2023. Awalnya kami ingin melaksanakan kerja bakti ini pada lingkungan sekitar rumah tinggal bersama dengan tetangga, akan tetapi setelah dilihat kembali dan dikoordinasikan dengan beberapa warga dan staf desa kami menemukan hasil membantu berpartisipasi dalam pembangunan masjid Baiturrahman yang berada di samping kecamatan Panongan. Alhamdulillah serangkai kegiatan telah terlaksana dan hingga saat ini pembangunan masih berlanjut, dilanjutkan oleh para pekerja dan warga sekitaran masjid Baiturrahman.
Hasil Kegiatan	Pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih ringan untuk dilaksanakan, sesama warga dengan mahasiswa KKN menjadi lebih dekat dan saling bersosialisasi serta meningkatkan rasa kepedulian masyarakat sekitar terhadap masjid, terutama yang beragama islam.
Keberlanjutan Program	Sampai saat ini pembangunan masih berlangsung dengan beberapa orang pekerja dan masyarakat sekitarnya sebagai partisipannya dan itu akan terus dilaksanakan sampai menjadi sebuah masjid.

Dokumentasi





Tabel 4.8: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Mendampingi Kegiatan Desa)

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	<i>Experience of Panongan</i>
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Mendampingi dan Mendokumentasikan Kegiatan Desa
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Panongan dan Posyandu, 30 Juli - 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Muqorrobin Prasetya, Ahmad Bihaqqi Shorfaya'il, Fawwaz, Muhammad Farhan Aziz Baihaqi Hasibuan, Deni Adi Rahman, Muhammad Yusuf Abdullah, Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq, Rayhan Ananda

	Resky, Rosdhiyanah, Melly, Annisa Safa, Fathimah Syafaqul Ahmariyah, Maulidiah Azzahrah, Resha Alya Purnama, Amanda Iftinaan, Putri Yana Manopo, Khoirotun Nisa Syahfitri, Rahma Khairunnisa, Luciana Indah Safitri, Happy Sefbrina Anugrah.
Tujuan	Membantu merapikan arsip, surat, mendokumentasikan dan turut serta mendampingi staf desa dalam beragam kegiatan dan program kerja.
Sasaran	Staf Desa dan Ketua PKK Desa Panongan
Target	Membantu dalam penyusunan laporan berdasarkan data yang telah didokumentasikan untuk pertanggungjawaban kepada masyarakat desa.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini membantu meningkatkan kualitas dalam merapikan arsip, surat dan dokumentasi dalam setiap kegiatan didalam maupun diluar lapangan, seperti : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di Kantor Desa</li> <li>2. Di posyandu anggrek 13 &amp; 7</li> <li>3. Di rumah ibu-ibu PKK ARISAN (Kegiatan Dashat /Dapur sehat)</li> <li>4. Lapangan volly</li> <li>5. Belanja Ke Pasar induk bareng bu lurah untuk keperluan pengajian/ Malam tasyakuran yang diadakan dikantor desa bersama warga</li> <li>6. Santunan anak yatim &amp; piatu di Majelis ta'lim nursafaat</li> </ol>
Hasil Kegiatan	Telah berhasil dalam membantu perangkat desa untuk dapat lebih memudahkan dalam pengerjaan program kerja desa dan dapat memberikan hal positif juga untuk Kami rekan-rekan dari KKN UIN JAKARTA untuk desa.
Keberlanjutan	Program kerja selanjutnya kami kembalikan kepada

Program	perangkat desa.
Dokumentasi	 A photograph showing a woman wearing a red hijab and a pink long-sleeved shirt. She is holding a slice of watermelon and eating it. She is standing in front of a stall that has a large pile of green watermelons. In the background, there is a dark car and some market structures under a night sky. The stall is illuminated by overhead lights.









Tabel 4.9: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Bibit Tanam)

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Penghijauan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Bibit Tanam
Tempat, Tanggal	Kantor BABINSA Kec. Panongan, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Yusuf Abdullah, Rayhan Ananda, Fawwaz, Ahmad Bihagqi Shorfaya'il
Tujuan	Untuk penghijauan melalui tanaman buah di Desa Panongan

Sasaran	Lingkungan Desa
Target	Lingkungan Desa yang minim pohon
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada pagi hari Senin, 21 Agustus 2023 di kantor BABINSA Kec Panongan. Kegiatan pertama dilakukan sesi foto bersama dengan anggota KORAMIL yang lain untuk dokumentasi penyerahan bibit tanaman. Kegiatan kedua dilakukan seremonial penanaman 4 pohon bersama dengan Pak Lukman selaku ketua BABINSA. Kemudian dilakukan penyiraman ke tanaman yang sudah ditanam tadi.
Hasil Kegiatan	Tanaman buah tersebut sudah berhasil ditanam yang diharapkan bisa terus tumbuh sampai menghasilkan buah yang nantinya bisa dimanfaatkan.
Keberlanjutan Program	Proses penanaman selanjutnya diserahkan kepada BABINSA
Dokumentasi	



Gambar 4.4: Dokumentasi Kegiatan Bibit Tanam

Tabel 4.10: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Senam Pagi)

Bidang	Kesehatan
Program	<i>Healthy Panongan</i>
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Senam Pagi
Tempat,	Kantor Desa Panongan dan Posko, 5 Agustus 2023 dan

Tanggal	12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Untuk meningkatkan kebugaran, kesehatan fisik, produktivitas, sosialisasi, serta mengurangi stress
Sasaran	Anggota kelompok KKN I65
Target	21 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali pada hari Sabtu yang berlokasi di Posko dan di Kantor Desa sekitar 1 – 1,5 jam.
Hasil Kegiatan	Kegiatan senam pagi ini dapat meningkatkan produktivitas kami di Sabtu pagi.
Keberlanjutan Program	Program senam pagi ini tidak berkelanjutan karena hanya ditujukan untuk anggota KKN pada saat di Desa Panongan.
Dokumentasi	

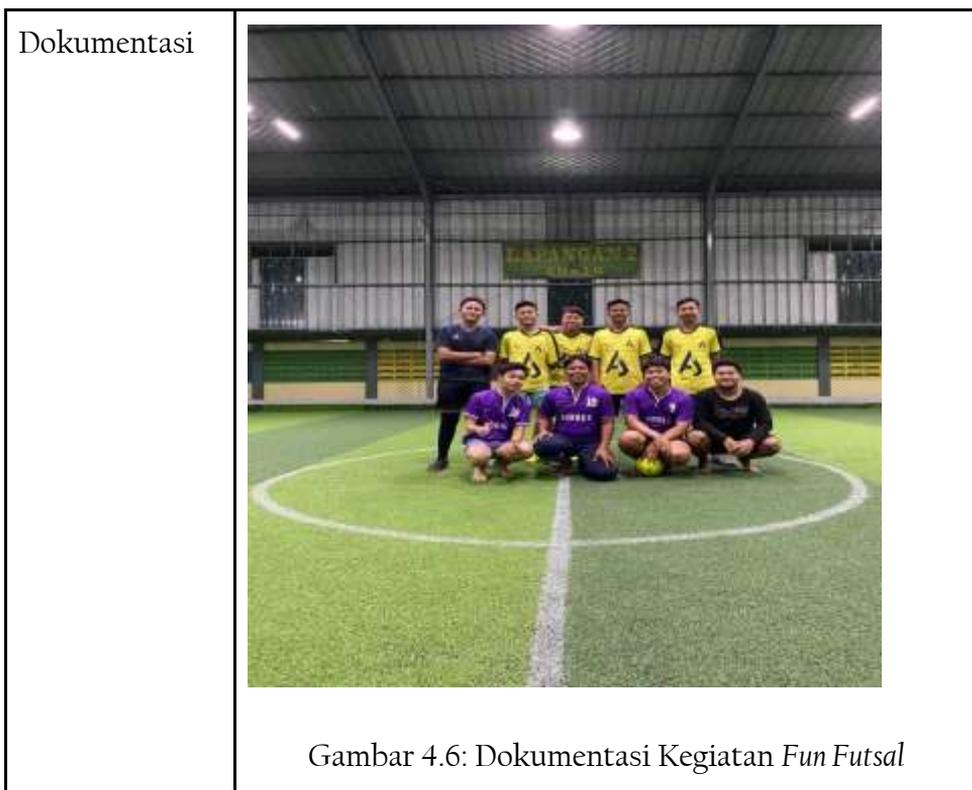




Tabel 4.11: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (*Fun Futsal*)

Bidang	Kesehatan
Program	<i>Healthy Panongan</i>
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	<i>Fun Futsal</i>
Tempat, Tanggal	Cahaya Futsal, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Fawwaz, Muqorrobin Prasetya, Ahmad Bihaqqi Shorfaya'il, Muhammad Farhan Aziz Baihaqi Hasibuan, Deni Adi Rahman, Muhammad Yusuf Abdullah, Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq, Rayhan Ananda Resky.

Tujuan	Futsal adalah olahraga yang sangat intensif secara fisik. Banyak dari warga desa panongan bermain futsal untuk menjaga kebugaran tubuh mereka, meningkatkan kondisi kardiovaskular, menguatkan otot, dan meningkatkan daya tahan.dan melatih kesolidaritasan sesama tim.
Sasaran	Warga desa Panongan dan pemuda karang taruna desa panongan.
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan futsal ini selain untuk berolahraga yaitu untuk menjalin silaturahmi dan keakraban antara anak anak knk bersama pemuda karang taruna desa panongan bersertsa staff dari balai desa panongan.
Hasil Kegiatan	Berhasil menciptakan rasa solidaritas terhadap sesama tim dan menjalin silaturahmi serta keakraban dengan pemuda karang taruna dan anggota dari staff balai desa panongan.
Keberlanjutan Program	Memberitahu kepada pemuda pemuda karang taruna agar tetap melanjutkan untuk tetap konsisten dalam berlatih futsal agar skill dan kemampuan lebih terasah.



Tabel 4.12: Kegiatan Pelayanan Masyarakat (Bank Sampah)

Bidang	Ekonomi dan Teknologi
Program	<i>Entrepreneurship of Panongan</i>
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Membuat Bank Sampah untuk SDN Panongan 1 dan 2
Tempat, Tanggal	SDN Panongan 1 dan 2, 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Kali
Tim Pelaksana	Rayhan Ananda Resky, Luciana Indah Safitri,

	Muhammad Yusuf Abdullah, Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq, Muqorrobin Prasetya
Tujuan	Memberikan fasilitas untuk menjaga kebersihan dalam wilayah SDN Panongan 1 dan 2
Sasaran	Masyarakat Wilayah SDN Panongan 1 dan 2
Target	Murid serta Staff dan Guru SDN Panongan 1 dan 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan wilayah SDN Panongan 1 dan 2. Bentuk kegiatan ini yaitu pemberian tempat sampah sebagai sarana untuk menjaga kebersihan. Tempat sampah yang diberikan sebanyak 4 Pcs, 2 Pcs untuk SDN Panongan 1 dan 2 Pcs lagi untuk SDN Panongan 2.
Hasil Kegiatan	Pemberian tempat sampah sebagai bank sampah kepada SDN Panongan 1 dan 2
Keberlanjutan Program	Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini kepada guru dan staff di Sekolah terkait.

Dokumentasi



Gambar 4.7: Dokumentasi Kegiatan Bank Sampah

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.13: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Eksperimen Sains dan Fisika Dasar)

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Education of Panongan</i>
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Eksperimen Sains dan Fisika Dasar
Tempat, Tanggal	SDN Panongan 1 dan 2, 26 Juli 2023 – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	6 Kali
Tim Pelaksana	Melly, Resha Alya Purnama, Deni Adi Rahman, Happy, Muqorrobin Prasetya, Putri Yana Manopo, Maulidiah Azzahrah, Khairunnisa, Muhammad Farhan Aziz, Annisa Safa, Amanda Iftinaan, Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq.
Tujuan	Tujuan dari eksperimen sains dan fisika dasar untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman baru seputar sains dan fisika kepada siswa/i SDN Panongan 1 dan 2 melalui eksperimen yang menyenangkan
Sasaran	Siswa/i SDN Panongan 1 dan SDN Panongan 2
Target	2 kelas di SDN Panongan 1, 4 kelas di SDN Panongan 2
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan dan mempraktekkan langsung beberapa eksperimen kepada siswa/i di SDN Panongan 1 dan 2.
Hasil Kegiatan	Siswa/i SDN Panongan 1 dan 2 dapat mengetahui dan mempraktekkan langsung cara membuat pelangi,

	<p>balon, es krim, dan lampu lava. Meningkatkan daya tarik dan pengetahuan di bidang sains dan fisika dasar.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kami sudah memberikan keberlanjutan program kerja kami kepada guru dan staff SDN Panongan 1 dan SDN Panongan 2</p>
<p>Dokumentasi</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.8: Dokumentasi Kegiatan Eksperimen</p>

Tabel 4.14: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Taman Baca)

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Education of Panongan</i>
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, Tanggal	Halaman rumah salah satu warga setempat
Lama Pelaksanaan	Sekali dalam satu minggu
Tim Pelaksana	Fathimah Syafaqul Ahmariyah, Happy Sefbrina Anugrah, Deni Adi Rahman, Muqorrobin Prasetya, Rosdhiyanah, Sesilia, Melly, Annisa Safa, Maulidiah Azzahrah, Resha Alya Purnama, Putri Yana Manopo, Khoirotun Nisa Syahfitri
Tujuan	Mewadahi dan membangkitkan minat baca masyarakat khususnya anak-anak melalui pembelajaran yang bersifat interaktif dan fun learning. sehingga diharapkan dengan adanya taman baca ini dapat meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar dan meminimalisir angka buta huruf pada anak-anak.
Sasaran	Anak - anak sekitar dengan jenjang SD - SMP
Target	30 anak
Deskripsi Kegiatan	Taman Baca merupakan salah satu program yang dilaksanakan untuk membantu anak-anak dalam rangka menumbuh kembangkan minat atau kegemaran membaca dan menyediakan ruang untuk

	<p>membaca, berdiskusi, dan kegiatan serupa lainnya. bukan hanya sekedar membaca saja, tetapi anak juga diarahkan untuk bisa mengambil pelajaran dari setiap buku yang dibacanya kemudian diberikan pertanyaan atau quiz agar anak menjadi ingat dengan apa yang sudah dibacanya. kemudian juga ada lomba mewarnai hal ini dilakukan agar anak tidak bosan dengan kegiatan membaca, lalu juga ada kegiatan membuat pohon cita-cita yang ditunjukan agar anak mempunyai tujuan dalam hidup dan berusaha agar meraih tujuan itu walaupun jalannya tidaklah mudah. Tidak lupa setiap akhir sesi taman baca terdapat pembagian hadiah kepada anak yang aktif dalam kegiatan taman baca.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Anak-anak desa memiliki antusias yang tinggi dalam kegiatan taman baca ini. Baik dalam membaca buku, mewarnai dan berdiskusi bersama. Anak-anak pun sangat kompetitif dalam berbagai kegiatan, terlebih dikarenakan adanya reward dalam setiap kegiatan (pertemuan). Kegiatan membaca buku dilakukan dengan membaca buku-buku dongeng atau legenda-legenda dengan bahasa indonesia dan inggris, guna melatih kemampuan berbahasa asing anak. Selain itu, kami juga memberikan bimbingan dan motivasi belajar kepada anak-anak. Semua hasil kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan bakat dan minat anak-anak dalam membaca buku dan berkreasi serta meningkatkan literasi di desa tersebut.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Memberikan buku bacaan baik buku cerita, pengetahuan umum, dan keagamaan. serta memberikan fasilitas penunjang seperti rak buku, papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, dan pensil warna. Tak lupa kami juga menitipkan program ini kepada guru TPA sekitar agar program ini bisa</p>

	<p>berjalan berdampingan dengan keseharian anak-anak yaitu menggaji.</p>
<p>Dokumentasi</p>	



Tabel 4.15: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Mengajar Anak-Anak SD)

Bidang	Pendidikan
Program	<i>Education of Panongan</i>
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Mengajar Anak-Anak SDN Panongan 1 dan 2
Tempat, Tanggal	SDN Panongan 1 dan 2, 26 Juli 2023 – 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Senin - Jumat selama 4 minggu
Tim Pelaksana	Happy Sefbrina Anugrah, Putri Yana Manopo, Melly, Resha Alya Purnama, Rosdhiyanah, Muqorrobin Prasetya, Deni Adi Rahman, Rayhan Ananda Resky, Muhammad Farhan Aziz, Fathimah Syafaqul Ahmariyah, Annisa Safa, Muhammad Yusuf Abdullah, Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq, Maulidiah Azzahrah, Amanda Iftinaan, Khoirotun Nisa Syahfitri, Rahma Khairunnisa, Luciana Indah Safitri, Fawwaz, Ahmad

	Bihaqqi Shorfaya'il, Sesilia.
Tujuan	Untuk mengembangkan kemampuan sebagai mahasiswa dalam menyalurkan ide kreatif dan inovatif pada metode pembelajaran sehingga dengan begitu dapat meningkatkan pula antusiasme belajar anak-anak. Selain itu, para mahasiswa menjadi memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di perguruan tinggi ke dalam masyarakat. Di sisi lain, kegiatan mengajar ini juga bertujuan untuk membantu dan berbagi ilmu antar mahasiswa dengan guru pengajar.
Sasaran	Siswa-Siswi SDN Panongan 1 dan 2
Target	11 kelas di SDN Panongan 1 dan 7 kelas di SDN Panongan 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode baru yang dimiliki seperti <i>fun learning</i> atau belajar sambil bermain. Beberapa mata pelajaran yang diajar mulai dari Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, matematika, IPAS, PAI, menggambar dan menyanyi.
Hasil Kegiatan	Siswa/i dapat lebih berkonsentrasi, semangat, dan berani, selama proses pembelajaran. Siswa/i juga dapat melatih kreatifitas serta meningkatkan minat dan bakatnya.
Keberlanjutan Program	Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini kepada guru-guru di SDN Panongan 1 dan 2 seperti proses KBM yang telah berlangsung sebelumnya

Dokumentasi



Gambar 4.10: Dokumentasi Kegiatan Mengajar Anak SD

Tabel 4.16: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Mengajar Mengaji Anak-Anak Desa)

Bidang	Keagamaan
Program	<i>Islamic Panongan</i>

Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji Anak-Anak Desa
Tempat, Tanggal	Halaman rumah salah satu warga setempat
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Rosdhiyanah, Sesilia, Happy Sefbrina Anugrah, Putri Yana Manopo, Melly, Resha Alya Purnama, Muqorrobin Prasetya, Deni Adi Rahman, Rayhan Ananda Resky, Muhammad Farhan Aziz, Fathimah Syafaqul Ahmariyah, Annisa Safa, Muhammad Yusuf Abdullah, Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq, Maulidiah Azzahrah, Amanda Iftinaan, Khoirotun Nisa Syahfitri, Rahma Khairunnisa, Luciana Indah Safitri, Fawwaz, Ahmad Bihaqqi Shorfaya'il.
Tujuan	Untuk mengingatkan anak-anak bahwa penting nya membaca atau belajar al-quran dan tidak hanya membaca saja tetapi penting nya juga untuk mempelajari hukum-hukum tajwid dalam membaca al-quran.dan juga meningkatkan keimanan dan keislaman sejak dini dengan mempelajari al-quran. dan memperkenalkan penting nya adanya akhlak yang baik.
Sasaran	Anak-anak TPA yang mengaji di lingkungan setempat
Target	10-15 murid
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang hukum-hukum ilmu tajwid seperti nun sukun ketemu tanwin, mad tabi'i dan lain

	<p>sebagainya. tidak hanya itu saja tetapi kita juga memberikan materi tentang fiqih, seperti tata cara berwudhu, tata cara sholat, dan lainnya sebagainya. selain itu juga kita memberikan penerapan tentang akhlakul karimah seperti ketika berbicara dengan yang lebih tua itu harus dengan nada yang rendah dan harus sopan, dan tidak boleh makan dan minum sambil berdiri. dan kita juga membantu mereka untuk menghafalkan doa-doa harian seperti doa mau makan dan sesudah, doa naik kendaraan dan sebagainya. dan sebelum kita memberikan materi-materi tersebut kita mengajar mengaji terlebih dahulu.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Anak-anak di sana dapat mengetahui dan memahami tentang hukum-hukum ilmu tajwid, tentang fiqih, dan tentang akhlakul karimah. yang sebelumnya mereka belum paham sekarang menjadi paham dan yang sebelumnya mereka belum mengerti sekarang mengerti. walaupun ada beberapa anak yang belum paham dan mengerti. tetapi mereka sangat antusias untuk belajar bersama dan mengaji bersama.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini kepada guru TPA di sana.</p>
<p>Dokumentasi</p>	



Tabel 4.17: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Sosialisasi *Mental Health*)

Bidang	Kesehatan
Program	<i>Healthy Panongan</i>
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Sosialisasi <i>Mental Health</i>
Tempat, Tanggal	Aula balai desa Panongan, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	45 menit, 1 Kali

Tim Pelaksana	Rayhan Ananda Resky, Putri Yana Manopo, Deni Adi Rahman, Happy Sefbrina Anugrah, Muqorrobin Prasetya, Resha Alya Purnama, Melly, Luciana Indah Safitri, Maulidiah Azzahrah, Muhammad Farhan Aziz
Tujuan	Tujuan dari pelaksanaan kegiatan acara sosialisasi mental health yaitu untuk mengedukasi kepada warga yang berada di desa Panongan sebagai pengingat mengenai pentingnya menjaga kesehatan fisik ataupun kesehatan mental.
Sasaran	Ibu-ibu PKK
Target	20 orang anggota ibu-ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan acara sosialisasi mental health ini dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 di aula balai desa Panongan. Bentuk kegiatan ini adalah sosialisasi, sehingga mengajak audience untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh pemateri. Audience pada kegiatan ini sangat antusias dalam mendengarkan paparan materi. Materi yang dibagikan seputar kesehatan mental, cara menjaga kesehatan mental, ciri-ciri orang yang mengidap kesehatan mental, serta bagaimana cara menanggulangi orang-orang yang memiliki gejala gangguan kesehatan mental khususnya pada anak-anak dan remaja.
Hasil Kegiatan	Audience yang berupa ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mendengarkan paparan materi yang diberikan oleh pemateri. Dan diharapkan melalui program ini, kedepannya masyarakat desa akan mulai terbuka tentang kesehatan mental ini.
Keberlanjutan Program	Karena bentuk program kerja ini adalah sosialisasi, sehingga program ini merupakan program sekali jalan.

	<p>Tapi kami berharap agar ke depannya program ini dilanjutkan baik oleh kelompok selanjutnya ataupun oleh orang-orang yang terkait seperti puskesmas setempat ataupun fasilitas kesehatan lainnya di wilayah sekitar.</p>
<p>Dokumentasi</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p>Gambar 4.12: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Mental Health</p>

Tabel 4.18: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Sosialisasi Kewirausahaan)

<p>Bidang</p>	<p>Ekonomi dan Teknologi</p>
<p>Program</p>	<p><i>Entrepreneurship of Panongan</i></p>

Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Sosialisasi Kewirausahaan
Tempat, Tanggal	TPA Darul Ikhwan di Perumahan Griya Catania, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 jam 30 menit, 1 kali
Tim Pelaksana	Putri Yana Manopo, Khoirotun Nisa Syahfitri, Happy Sefbrina, dan Annisa Safa
Tujuan	Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan barang bekas dan menumbuhkan rasa semangat untuk lebih memperhatikan barang bekas agar dapat digunakan sebagai barang yang lebih berguna di lingkungan.
Sasaran	Guru-guru TPA dan murid-murid TPA
Target	5 Guru TPA dan 33 murid TPA mulai dari PAUD sampai SD
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Agustus 2023 di masjid Darul Ikhwan di perumahan Griya Catania Citra Panongan. Memberikan sosialisasi kepada guru-guru TPA dan murid-murid TPA mengenai pengelolaan barang bekas yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang salah satu contohnya adalah Flashcard. Flashcard ini merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan pelajaran dan menghafal berbagai mata pelajaran dan topik, serta merupakan alat yang sangat fleksibel untuk dibawa kemana saja.
Hasil Kegiatan	Guru-guru TPA dan murid-murid sangat interaktif

	<p>mendengarkan sosialisasi mengenai bahan bekas dan flashcard yang diterangkan oleh kami. Guru TPA dan murid-murid menjadi memahami pentingnya mendaur ulang barang bekas bahkan murid-murid TPA sangat semangat untuk mengutarakan pendapat mereka mengenai materi yang ingin mereka cantumkan pada flashcard dan berkeinginan untuk membuat flashcard bersama orangtuanya di rumah untuk memahami materi pelajaran.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kami sudah memberikan keberlanjutan program ini dengan guru TPA setempat.</p>
<p>Dokumentasi</p>	 <p>The image consists of two identical photographs stacked vertically. Each photograph shows a large group of approximately 30-40 children and a few adults posing for a group photo. They are in a well-lit room with green and white walls. In the background, there is a decorative archway and a digital display showing the time 17:00. The children are dressed in various colorful clothing, and some are wearing hijabs. The overall atmosphere appears to be a formal or semi-formal group gathering.</p>



Tabel 4.19: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (Sosialisasi Data dan Hoaks)

Bidang	Ekonomi dan Teknologi
Program	<i>Digitalization of Panongan</i>
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pentingnya Data dan Menghindari Hoaks
Tempat, Tanggal	SMPN 2 Panongan, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam 10 Menit, 1 kali
Tim Pelaksana	Annisa Safa, Rahma Khairunnisa, Sesilia, Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq, Rosdhiyanah, Fathimah Syafaqul Ahmariyah, Rayhan Ananda Resky, Happy Sefbrina Anugrah, Putri Yana Manopo, Luciana Indah Safitri, Amanda Iftinaan, Fawwaz
Tujuan	Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya data dalam pengambilan keputusan yang informasional, memperkuat

	pengetahuan mereka tentang aspek-aspek penting privasi dan keamanan data, meningkatkan kesadaran terhadap penyebaran hoaks dan dampak negatifnya dalam era digital, serta memperkuat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi hoaks, membedakannya dari informasi yang akurat, dan menjadi konsumen informasi yang cerdas dan kritis di media digital.
Sasaran	Siswa-Siswi SMP Negeri 2 Panongan
Target	46 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 di Ruang Laboratorium SMP Negeri 2 Panongan dengan tema Detektif Digital. Kegiatan ini diawali dengan persiapan dan presensi peserta. Kemudian, acara dibuka oleh MC dan dilanjutkan pembacaan ayat suci Al-Qur'an serta sambutan dari perwakilan sekolah dan ketua KKN 165. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan penyampaian materi kepada peserta. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sesi praktik untuk menentukan apakah informasi yang diberikan termasuk hoaks atau fakta, sesi ini disertai dengan ice breaking untuk mempererat interaksi antar peserta. Selanjutnya, peserta mengikuti pengerjaan post-test untuk mengukur pemahaman mereka terkait materi yang telah disampaikan. Setelah itu, dilakukan sesi <i>awarding</i> , yaitu pemberian hadiah kepada kelompok peserta terdektif dan teraktif. Sesi selanjutnya adalah pemberian simbolik kepada perwakilan sekolah. Kemudian, acara ditutup oleh MC dan pembacaan doa.
Hasil Kegiatan	Para peserta yang merupakan siswa/i SMP Panongan 2 sangat antusias saat menghadiri program sosialisasi data dan hoaks selain itu, siswa/i SMP Panongan 2

	<p>juga interaktif sepanjang acara sosialisasi ini berlangsung dan dapat mengikuti acara sosialisasi data dan hoaks dengan baik. Dari berlangsungnya acara ini dan disambut dengan baik oleh para siswa/i SMP Panongan 2, dapat diharapkan program sosialisasi ini mampu memberikan pengetahuan bagi siswa/i SMP Panongan 2 sehingga lebih peduli akan pentingnya keamanan data dan hoaks.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program sosialisasi data dan hoaks ini tidak berkelanjutan dan hanya dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.</p>
<p>Dokumentasi</p>	 <p>The top photograph shows a woman in a blue uniform standing at a podium, presenting to a group of students seated in a classroom. A projector screen displays a presentation slide. The bottom photograph shows a wider view of the same event, with a panel of speakers seated at a long table covered with a green cloth. A woman in a blue uniform is standing and speaking to the audience. The room has a green wall and a banner in the background.</p>



Gambar 4.14: Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Data dan Hoaks

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian hasil kegiatan dalam program KKN-PpMM dapat berasal dari berbagai aspek, termasuk tim pelaksana, khalayak sasaran, metode yang digunakan, serta alokasi dana. Berikut adalah faktor-faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhi ketercapaian hasil kegiatan KKN:

##### 1. Faktor Pendorong

Dalam pelaksanaan KKN Reguler tahun 2023 di Desa Panongan, kami berhasil menjalankannya sesuai dengan ekspektasi. Keberhasilan ini terwujud berkat kerjasama yang erat serta dukungan yang kami terima dari berbagai pihak yang bersangkutan pada kegiatan dan program kerja. Berikut ini uraian atas faktor pendorong selama berlangsungnya kegiatan KKN di Desa Panongan:

##### a. Komitmen Mahasiswa/i KKN 165

Tim pelaksana KKN di Desa Panongan, yakni mahasiswa/i KKN SASKARA 165 telah menjalankan komitmen terhadap program ini, yaitu memberikan

- pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Panongan.
- b. Partisipasi Aktif Khalayak Sasaran  
Tidak hanya mahasiswa/i KKN SASKARA 165, namun kami juga ditemani oleh masyarakat Desa Panongan yang aktif terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Kontribusi besar dari warga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program kami.
  - c. Alokasi Dana yang Cukup  
Dalam pelaksanaan program kerja pemberdayaan dan pelayanan, kami telah mendapatkan dana yang sangat cukup. Dana ini didapatkan dari berbagai sumber, yakni PPM melalui Dosen Pembimbing Lapangan, sponsor, dan berjualan.
  - d. Kemampuan Manajemen Tim  
Kelompok KKN SASKARA 165 telah terorganisir dengan baik sehingga mampu merencanakan dan mengelola kegiatan dengan efisien, termasuk pemantauan perkembangan program kerja.
  - e. Metode yang Sesuai  
Kelompok KKN SASKARA 165 telah memilih metode pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya lokal, seperti melibatkan masyarakat sebagai sasaran program kerja kami.
2. Faktor Penghambat
- Selain berbagai faktor pendorong yang kami alami, kelompok kami juga menghadapi beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan program kerja kami. Kami mengkategorikan kendala-kendala ini menjadi dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal:
- Aspek Internal:
- a. Ketidakpastian Dana  
Terdapat ketidakpastian dalam pengelolaan dan penggunaan dana KKN, yang dapat mengganggu perencanaan yang tepat.

- b. Terdiri dari Beragam Latar Belakang  
Kelompok KKN terdiri dari anggota dengan beragam latar belakang pendidikan dan pengalaman, yang mungkin mengakibatkan perbedaan dalam pemahaman dan pendekatan terhadap pelaksanaan program KKN di Desa Panongan. Hal ini bisa menjadi tantangan dalam koordinasi dan pemahaman bersama.
- c. Kurangnya Evaluasi dan Pembelajaran  
Kurangnya evaluasi berkala dari kegiatan KKN yang dapat menghambat upaya perbaikan berkelanjutan dan pengembangan hasil yang lebih baik.

Aspek Eksternal:

- a. Terbatasnya Jumlah Transportasi  
Terdapat kendala dalam akses transportasi yang menghambat pergerakan kelompok KKN untuk melakukan mobilitas dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja selama sebulan.
- b. Terbatasnya Fasilitas Kamar Mandi  
Terbatasnya fasilitas kamar mandi di tempat tinggal atau posko kelompok KKN di Desa Panongan. Hal ini mengakibatkan antrian panjang dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam persiapan yang dapat mengganggu efisiensi waktu tim KKN, terutama pada saat pelaksanaan kegiatan dan program kerja.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program yang bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang telah didapatkan oleh mahasiswa selama perkuliahan melalui pengalaman praktis dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Melalui KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat dengan melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang mencakup bidang-bidang seperti pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, teknologi, dan lingkungan. Tujuan utama dari KKN adalah membentuk mahasiswa yang berwawasan luas, memiliki kemampuan beradaptasi, serta memiliki rasa tanggung jawab sosial dan kepemimpinan dalam menghadapi permasalahan nyata di lingkungan masyarakat.

Dalam waktu 32 hari, terhitung sejak tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023, kelompok KKN SASKARA 165 berhasil melaksanakan 14 kegiatan yang menitikberatkan pada aspek-aspek sosial lingkungan, pendidikan, agama, kesehatan, ekonomi, dan teknologi. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari internal kelompok maupun eksternal, mereka berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok 165 menggunakan dua metode, yakni Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial. Kedua pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami situasi di masyarakat Desa Panongan dan menemukan solusi yang sesuai untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh warga. Selain itu, kami juga menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat, yakni pembangunan dan penggerakkan partisipasi masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan dan keyakinan diri masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal serta mengatasi

masalah yang mereka hadapi. Melalui pemberdayaan masyarakat, program KKN ini berupaya meningkatkan kapasitas mahasiswa dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat.

Dengan melaksanakan kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di perguruan tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat Desa Panongan. Oleh karena itu, program KKN ini mendorong pertukaran pengetahuan dan keterampilan antara mahasiswa dan penduduk setempat, yang pada gilirannya membantu dalam pengembangan desa dan peningkatan kualitas hidup penduduknya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan berbagai hasil evaluasi serta pengamatan yang dilakukan kelompok KKN 165 SASKARA selama 32 hari menjalankan program pelayanan dan pengabdian. Oleh karena itu, kelompok KKN 165 SASKARA bermaksud menyampaikan rekomendasi, dengan harapan mampu menjadi bahan evaluasi bersama untuk terciptanya hasil dan tujuan yang maksimal :

### **1. Pemerintah Desa Panongan**

Kami merekomendasikan kepada pemerintah setempat untuk terus mendukung dan memfasilitasi peningkatan literasi di desa, baik itu literasi digital dan literasi membaca. Perlu ada program yang mendukung siswa-siswi, terutama yang sudah mencapai tingkat SD atau SMP, agar memiliki kemampuan membaca dan menulis yang lebih baik.

### **2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta**

Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta perlu terus memberikan bimbingan, dukungan, dan pelatihan kepada tim KKN-PpMM untuk mempersiapkan pelaksanaan program-program KKN. Ini juga termasuk penyediaan sumber daya yang dibutuhkan dan pemantauan berkala. Selain itu, disarankan untuk memberikan informasi yang

lebih detail, tepat waktu, dan konsisten kepada mahasiswa mengenai KKN, baik sebelum, selama, maupun setelah pelaksanaan KKN. Informasi tersebut perlu mencakup semua aspek teknis kegiatan KKN.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten  
Kami merekomendasikan agar pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten terlibat aktif dalam pelaksanaan KKN-PpMM. Mereka dapat memberikan panduan dan bimbingan yang lebih baik kepada tim KKN serta memastikan adanya koordinasi yang lancar dengan pihak desa.
4. Tim KKN-PpMM Masa Depan  
Untuk tim KKN-PpMM yang akan datang ke Desa Panongan, kami merekomendasikan agar kalian memahami dengan baik tantangan dan peluang yang ada. Agar terjalin hubungan yang erat antara mahasiswa KKN dan staf desa, serta, kami menganjurkan tim KKN-PpMM yang akan datang untuk melanjutkan program pendampingan untuk membantu seluruh kegiatan dan program desa. Selain itu, diharapkan agar tim KKN-PpMM selanjutnya dapat terlibat aktif dalam seluruh kegiatan desa serta menjaga nama baik UIN Jakarta di lingkungan masyarakat Desa Panongan. Kemudian, perhatikan kondisi pendidikan di desa, terutama kemampuan membaca dan menulis anak-anak di sana.
5. Anggota Kelompok KKN 165 SASKARA  
Anggota KKN perlu meningkatkan komunikasi yang jujur dengan semua pihak terkait. Selain itu, penting untuk menjaga sikap yang baik, serta menghilangkan sifat egois dalam menjalankan berbagai sisi kehidupan, serta selalu mengutamakan moral di mana pun dan kapan pun.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

Kang Aliman

Kasi Pemberdayaan-Perangkat Desa Panongan

Alhamdulillah dengan adanya kalian selama 1 bulan ini saya dan perangkat desa lainnya jadi merasa terbantu sehingga meringankan pekerjaan kami. Hal ini membuat saya merasa berat untuk melepas kalian. Selain itu, dengan adanya kalian rasanya seperti ada keluarga baru untuk saya. Semoga dengan datangnya kalian ke Desa Panongan, kalian dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat, baik bagi diri kalian maupun masyarakat Desa Panongan. Semoga ke depannya, meskipun kalian sudah tidak berada di Desa Panongan, kalian akan tetap mempertahankan hubungan pertemanan kita dan menjaga silaturahmi. Jangan lupakan orang-orang di Panongan.

Pak Wahab

Kaur Pemberdayaan-Perangkat Desa Panongan

Kami menyampaikan rasa terima kasih karena kami merasakan bantuan yang besar dari kehadiran kalian selama satu bulan di sini. Semoga adik-adik dapat tumbuh menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah serta berguna bagi bangsa dan negara.

Kang Heri

Ketua Karang Taruna Desa Panongan

Alhamdulillah, mahasiswa-mahasiswi KKN dari UIN Jakarta telah memberikan kontribusi yang besar pada aktivitas kami di desa. Kalian juga telah membantu kegiatan di desa kami dari tingkat RT maupun RW, kalian selalu berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan di desa kami. Pesannya adalah

selalu kompak dan perkuatlah hubungan silaturahmi yang erat di antara kita semua.

Ibu Ani Suhendi

Ibu Lurah sekaligus Ketua PKK Desa Panongan

Semoga ilmu yang diperoleh di Desa Panongan dapat memberikan manfaat yang berharga bagi kalian mahasiswa/i KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ingatlah bahwa ilmu yang paling baik adalah pengalaman. Mudah-mudahan dengan datangnya kalian ke Desa Panongan ini dapat menambah pengalaman, ilmu, dan wawasan kalian. Jadilah anak yang pantang menyerah, teruslah beribadah, danuntutlah ilmu sampai ke Negeri Cina. Namun, tetaplah utamakan ibadah, ketaatan kepada Allah, serta patuh kepada orang tua. Semoga kalian semua bisa dimudahkan dalam meraih kesuksesan.

Bapak Sarip

Pedagang Warung di Desa Panongan

Alhamdulillah, ada peningkatan dalam dagangan kami, begitu pula dengan pengetahuan anak-anak kami juga bertambah karena kalian telah memberikan bantuan dalam mengajarkan anak-anak mengaji dan juga belajar di sekolah. Intinya, kami sangat senang dengan kehadiran kalian. Kami juga merasa sangat terbantu dengan adanya pelaksanaan program KKN di Desa Panongan ini.

Firly

Anak yang tinggal di Desa Panongan

Terima kasih kakak-kakak semua sudah mengajar di Desa Panongan. Semoga kakak selalu sehat. Kalau ada waktu dan kesempatan, main ke sini lagi ya kak.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### Bukankah Kita Juga Harus? Oleh: Muhammad Yusuf Abdullah

Tak terasa juga pada akhirnya berada dalam puncak tertinggi sebuah angkatan di Universitas, yaitu mencapai semester 7 yang jika dilihat dulu saat masih menjadi mahasiswa baru, semester segitu cukup terasa tua kelihatannya. Dengan semakin sedikitnya SKS yang bisa diambil dan tentu akan ada hal yang baru dalam perkuliahan. Yap benar KKN, hal yang dari dulu selalu tampak menarik didengar, yang selalu digaungkan dan diceritakan oleh mahasiswa yang sudah melewatinya. Bercerita dengan wajah berseri dan bangga telah melewati itu semua. Sampai akhirnya aku yang akan merasakan itu.

Dengan keterbatasan pertemuan dan komunikasi yang menghasilkan terpilihnya aku menjadi ketua KKN. Sungguh itu bukan sesuatu yang ringan, tanggung jawab yang cukup berat untuk dipikul. Apalagi harus memimpin orang-orang yang bahkan belum pernah berinstraksi sebelumnya alias orang-orang yang dipertemukan di KKN.

Tentu dengan total 21 orang dengan latar belakang yang berbeda dipertemukan akan menghasilkan banyak gesekan pula. Semua sifat dan karakter ada, diwakili oleh 21 orang itu. Sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab untuk menjadikan KKN ini sukses, dirasa cukup berat juga berdampingan dengan tugas mengayomi kelompok, yang dimana peran ketua harus tegas dalam bertanggung jawab atas semua kegiatan dan tugas yang diberikan ke anggota.

Sampai akhirnya KKN dimulai, semua anggota bersegera untuk mencoba berbaur dengan masyarakat. Aku sangat senang dengan sambutan hangat yang diberikan oleh masyarakat membuat harapan akan senangnya selama KKN berlangsung. Mungkin dengan pernahnya dulu aku mondok, tidak terlalu

kaget dengan perbedaan watak dan budaya, baik dari masyarakat ataupun dengan anggota.

Saat terjun mengajar ke anak SD, akhirnya aku menyadari bahwa pendidikan di Indonesia ini masih sangat kurang. Daerah yang masih belum terlalu desa kualitas siswa yang ada cukup diluar ekspektasi kemampuannya, entah salah siapa. Disitu saya merasa bahwa saya harus memperbaiki kualitas pendidikan di desa tersebut. Selama mengajar disana banyak sekali hal-hal yang disayangkan dari sistem mengajar yang ada. Dari buku-buku pelajaran yang cukup kurang berguna dilihat dari hasil yang diberikan lewat murid, kurang sekali pembelajaran dasar-dasar yang diberikan. Sampai aku bertanya ke guru tersebut dan mengiyakan memang ada yang salah dalam metode pembelajaran.

Hal ini membuat saya semakin terbuka akan pentingnya sebuah sistem pendidikan. Sistem yang seharusnya bisa menghasilkan SDM yang unggul, dan siap bersaing ke kancah internasional. Kalo bukan kita sebagai mahasiswa yang merubahnya, siapa lagi yang bisa diharapkan? Karena semua itu harus dimulai dari bawah.

## Yang Baik di Kisah, Yang Buruk Dipisah

Oleh: Luciana Indah Safitri

### Prolog

Kegiatan kuliah kerja nyata atau yang sering dikenal (KKN) adalah kegiatan wajib yang harus ditempuh bagi sebagian besar mahasiswa universitas negeri yang akan menempuh smester akhir sebagai syarat untuk ujian kelulusan atau wisuda. KKN ini adalah wujud pengabdian seorang mahasiswa/i atas ilmu-ilmu yang sudah mereka pelajari dalam perkuliahan. Secara teori memang sangat mudah dan fasih untuk menjelaskan itu semua, tetapi bagaimana dengan menjalaninya? Apakah juga sefasih yang teori katakan?

Inilah kisahku...

### Sebelum Awal

Tak terasa waktu semakin cepat berlalu, gelarku sebagai mahasiswa baru kini terganti menjadi mahasiswa yang akan menempuh semester akhir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tak bisa dipungkiri bahwa mau tak mau aku dan angkatanku akan menjalankan kuliah kerja nyata yang akan dilaksanakan di awal semester baru nanti. Tak pernah dan tak terbayang apa-apa pada awalnya... ternyata aku akan mengalami pengalaman yang tak biasa.

Pada awalnya masih berjalan sangat normal dan sangat biasa hingga saat itu tiba, mulailah saat saat dimana agenda KKN itu semakin dekat dan semakin terencana.. mulai dari rutinitas baru berkumpul di Auditorium, membahas pengantar apa itu KKN, perencanaan hingga pembagian kelompok dan daerah yang akan menjadi tempat KKN. Tak terlupa drama dan kendala menjadi bumbu di dalam agenda perencanaan KKN. Sampai pada pembagian kelompok dan perkenalan satu sama lain antar setiap kelompok. Yah, karena teknologi sudah semakin canggih dan banyak bahkan hampir semua orang memiliki sosial media, jadi tidak terlalu sulit untuk menemukan

kontak/WhatsApp masing-masing anggota. Setelah diumumkan nama-nama anggota kelompok KKN, kami mulai dengan mencari di kolom komentar *feeds* Instagram PPM siapa-siapa saja yang masuk ke kelompok KKN 165. Lalu terbentuklah grup WhatsApp dengan bantuan dari berbagai pihak (relasi relasi yang ada memberi informasi melalui sosial media) akhirnya semua anggota tergabung ke dalam grup WhatsApp ini. Singkat cerita, kami saling berkenalan dan menyebutkan daerah asal masing-masing untuk membentuk kemistri awal, lalu mendiskusikan tanggal perdana meeting online untuk memilih ketua dan BPH lainnya. Jadilah Muhammad Yusuf Abdullah (Ketua), Luciana Indah Safitri (Wakil Ketua), Annisa Safa (Sekretaris 1), Amanda Iftinaan (Sekretaris 2), Melly (Bendahara 1), dan Khoirotun Nisa Syahfitri (Bendahara 2).

Setelah terbentuknya BPH, anggota-anggota divisi pun terbentuk, seperti: Divisi Acara (Fathimah Syafaqul Ahmariyah, Sesilia, dan Ahmad Baihaqqi Shorfaya'il), Divisi Humas (Muqorrobin Prasetya, Happy Sefbrina Anugrah, dan Putri Yana Manopo), Divisi Dokumentasi (Rahma Khairunnisa dan Muhammad Farhan Aziz Baihaqi Hasibuan), Divisi Kesehatan (Resha Alya Purnama dan Maulidiah Azzahra), Divisi Konsumsi (Rosdhiyannah dan Fawwaz), Lalu Divisi Perlengkapan (Deni Adi Rahman, Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq, dan Rayhan Ananda Resky). Dengan total anggota 21 orang.

BPH dan divisi-divisi terbentuk, selanjutnya kami mendiskusikan terkait nama kelompok. Karena ada beberapa opsi yang diberikan oleh anggota, kami sepakat dengan nama SASKARA berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya "keberanian" yang dimana kami mampu memberikan manfaat bagi masyarakat serta membangkitkan jiwa semangat mahasiswa untuk menghadapi tantangan selama pengabdian kepada masyarakat sekitar.

## **Pertemuan Pertama yang Menyenangkan dengan Desa Panongan**

Pada hari itu, semua kelompok KKN yang telah terbagi mengagendakan awal pertemuannya dengan rekan sekelompoknya yang akan menjadi partner mengabdinya.. aku dan kelompokku juga mengatur jadwal untuk bertemu ya meski, pertemuan pertama tak sepenuhnya sesuai harapan. Pertemuan pertama yang penuh canda tawa membuat suasana menjadi seru kala itu, pikiran-pikiran buruk tentang orang yang baru bertemu semuanya terpecah dengan sangat senang penuh canda tawa. Sangat senang dan cukup berkesan untuk sebuah pertemuan pertama hingga berlanjut saat ini. SASKARA..Ya itulah kami SASKARA 165. Sesampainya kami di desa panongan disambut hangat oleh ibu lurah bahkan kami dipinjamkan peralatan yang kami butuhkan seperti : Kasur, bantal, kompor dan peralatan masak lainnya.... Setelah itu kami beres-beres tempat tinggal sekaligus mempersiapkan untuk agenda esok hari yaitu pembukaan KKN di Desa Panongan 2023.

## **Seketika Ledakan**

Dalam perjalanan kegiatan KKN ini kami tidak terlepas dengan problematika dan konflik yang terjadi di dalam kelompok. Di mana kami memiliki karakteristik yang berbeda-beda yang menyebabkan kadang ada ketidakcocokan yang terjadi. Namun problematika dan konflik yang terjadi masih dalam tingkatan yang kecil dan dapat kami selesaikan dengan baik melalui evaluasi rapat yang dilakukan setiap malam hari. Konflik yang terjadi tersebut memberikan warna kami setiap hari. Jarum jam yang terus berputar pada porosnya, saya memahami bahwa Panongan bukan hanyalah sebuah nama desa belaka melainkan, sebuah kisah awal perjalanan saya dengan teman-teman saya untuk mengukir sejarah terhebat nan penuh dengan kenangan bersama. Program kerja yang dilaksanakan berjalan dengan baik walaupun di dalamnya terdapat kendala-kendala kecil, dari semua program tersebut saya banyak belajar dan pembelajaran hidup yang sangat berarti. Rasa lelah yang

dirasakan, teriakan amarah, air mata yang membendung di pelupuk mata, perbedaan pendapat yang diutarakan ketika rapat, tatapan serta perbincangan yang mengecilkan hati, kami rasakan dan lalui bersama. Malam hari merasakan hal itu, esok hari tak ada kembali apa yang dirasakan pada malam hari itu, semua diubah dan disambut dengan sapaan dan senyuman yang hangat. Kebersamaan bersama teman pun semakin hangat, erat dan tentunya sudah seperti keluarga sendiri.

### **Mensyukuri, Menjalani dan Pengalaman Baru**

Selama satu bulan KKN, banyak pelajaran yang dapat saya ambil mulai dari pentingnya memanage waktu dan disiplin atas jadwal program kerja yang telah kami atur, juga pentingnya menjaga sikap dan profesionalitas di tengah masyarakat yang memiliki berbagai macam sifat dan pemikiran yang berbeda-beda seperti peribahasa dimana bumi dipijak, disitu langit dijunjung. Selain itu, saya juga banyak belajar untuk menurunkan ego dan meluaskan kesabaran demi mencapai tujuan yang sama. Banyak hal telah terjadi selama satu bulan tinggal di satu atap bersama 21 kepala yang memiliki 21 karakter serta sifat yang berbeda. Dituntut untuk saling memahami dan menerima setiap perbedaan yang tak jarang menimbulkan persinggungan antara satu dengan yang lain.

Sama halnya ketika sedang melakukan sebuah program kerja, setiap orang memiliki caranya sendiri untuk menyelesaikan “masalahnya”. Namun, tak jarang itu membuat kesal dan menyinggung perasaan satu sama lain. Saya belajar bagaimana menemukan titik temu diantara banyak benang kusut yang saling tumpang tindih. Pada akhirnya, semua perjuangan dan hambatan yang telah saya dan teman-teman lalui membuahkan kesan hangat pada masyarakat setempat. Teringat ketika acara penutupan berlangsung bersama warga Desa Panongan, salah seorang tokoh staff Desa Panongan yang akrab kami panggil “aa Aliman” menangis di penghujung acara, seakan tak rela melepas kepergian kelompok KKN SASKARA 165. Saya tersadar semua yang telah dilalui meskipun saya merasa itu hal

kecil bagi kami melakukan program-program kerja atas kewajiban kuliah, sebaliknya hal tersebut sangat membekas bagi warga setempat. Saya merasa haru sekaligus hangat memikirkan bagaimana kegiatan KKN yang hanya satu bulan terasa sangat berarti dan menjadi salah satu pengalaman terbaik saya selama berkuliah.

### **Akhir Kata**

*Hidup memang tentang perjumpaan dan selamat tinggal*

*Tapi bukankah hebat?*

*Diantara ribuan, jutaan manusia dengan perjumpaan dan selamat tinggalnya*

*Kita pernah bertemu, Bukankah kita Beruntung?*

*Seolah-olah kita memang sengaja dipertemukan Allah dalam dimensi waktu yang sama*

*Seolah-olah kita adalah Insan yang memang khusus dipertemukan Allah*

*Di milyaran makhluk bumi ciptaanya Allah kita menjadi bertemu*

*Di antara Milyaran Pertemuan yang ada pada semesta ini*

*Kita menjadi Insan Allah yang saling melukis dan membangun sejarahnya masing-masing*

*Lalu pada akhirnya kita memang harus kembali mengusap*

*“Selamat Tinggal”*

*Hanya untuk berjarak bukan berpisah, karena pada dasarnya*

*Pergi bukan berarti meninggalkan*

*Terimakasih Friend*

## Satu Tujuan, Banyak Warna

Oleh: Annisa Safa

Pada tahun 2023, Desa Panongan menjadi saksi perjalanan dari 21 mahasiswa dengan beragam latar belakang yang berasal dari 8 fakultas dan jurusan yang berbeda harus bersatu dalam sebuah perjalanan yang mengubah pandangan mereka tentang gaya hidup, pola pikir, cara kerja, dan kebersamaan. Mereka telah berkomitmen untuk menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Panongan, sebuah desa yang terletak di Kabupaten Tangerang.

Kisah ini dimulai dengan pembagian kelompok yang dilakukan oleh PPM yang mengharuskan kami menentukan struktur kepengurusan. Pembelajaran pertama yang dapat diambil dari pengalaman ini adalah bahwa penentuan struktur kepengurusan sebaiknya melibatkan pertemuan langsung. Ini membantu anggota kelompok untuk saling mengenal dengan lebih baik dan memahami potensi serta keunikan masing-masing yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Perjalanan ini dilanjutkan dengan beberapa pertemuan rapat yang kita lakukan secara offline untuk mempererat hubungan antar anggota serta untuk merencanakan kegiatan KKN dan menentukan proker yang akan kita jalankan di Desa Panongan. Untuk itu, kita juga melakukan survei ke Desa Panongan sebanyak dua kali. Selain itu, demi memenuhi kebutuhan sehari-hari serta proker yang akan kita laksanakan, kita melakukan pengumpulan dana dengan berjualan pakaian, danusan, serta mencari sponsor.

Tanggal 25 Juli 2023 pun tiba, yaitu hari dimana kita memulai kegiatan KKN selama satu bulan hingga 25 Agustus 2023. Namun, disinilah konflik mulai bermunculan. Hidup bersama dalam satu atap menghadirkan berbagai perbedaan pendapat dan perdebatan. Namun, fokus kita tetap sama, yaitu menjalankan proker sesuai rencana dan memberikan yang

terbaik untuk Desa Panongan. Meskipun beberapa konflik mulai terlihat, kita tidak bisa mengabaikan fakta bahwa kita juga memiliki banyak kenangan indah. Setiap hari di Desa Panongan, kita mengalami momen-momen berharga yang tidak akan pernah bisa kita ulang kembali.

25 Agustus 2023 adalah hari dimana kita harus mengakhiri semua kegiatan yang telah kita lakukan selama kurang lebih 3 bulan (termasuk persiapan pra-KKN). Hari ini adalah saatnya kita harus mengucapkan selamat tinggal kepada Desa Panongan. Beberapa dari kita ada yang merasa sedih karena harus meninggalkan tempat ini, tempat dimana kita mengajar anak-anak SD, mengaji bersama anak-anak desa, berpartisipasi dalam acara-acara desa, dan banyak hal lainnya yang telah kita lakukan bersama di desa ini. Meskipun KKN telah berakhir, kenangan dan pengalaman yang telah kita dapatkan akan menjadi pelajaran berharga untuk kita semua.

Terima kasih untuk seluruh tawa dan juga kerja keras kalian semua. Meskipun cerita KKN telah berakhir dan tidak akan terulang kembali, semoga pertemanan kita tidak ikut berakhir. Gang Uban di Desa Panongan akan selalu menjadi saksi bisu dari seluruh cerita kita, Saskara 165.

## **Membentuk Harmoni dan Perbedaan**

**Oleh: Amanda Iftinaan**

"Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kesempatan bagi kita untuk memberikan dampak positif atau negatif pada lingkungan sekitar. Ketika kita memulai KKN di lingkungan yang baru dan asing bagi kita, itu adalah peluang untuk menggabungkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, serta memahami keanekaragaman budaya dan karakter. Selama KKN, kita menemukan banyak potensi yang sebelumnya tidak kita sadari. KKN mengajarkan kita untuk bersikap terbuka terhadap perbedaan.

Kisah ini dimulai pada 11 Mei 2023, ketika kami pertama kali bertemu untuk perkenalan awal di sebuah restoran. Pada saat itu, kami belum saling kenal dengan baik, tetapi kami berbicara tentang rencana KKN kami. Selanjutnya, kami mulai membentuk struktur kelompok dan kami diharuskan untuk bertemu secara offline oleh PPM. Kami membahas program kerja yang akan kami jalankan untuk apa saja nantinya yang dibutuhkan oleh desa.

KKN resmi dimulai pada tanggal 25 Juli 2023, dengan 21 mahasiswa dari berbagai fakultas dan latar belakang yang berbeda ditempatkan di Desa Panongan. Awalnya, suasana terasa canggung dan penuh ketidakpastian karena perbedaan karakter dan latar belakang kami. Namun, seiring berjalannya waktu, kami mulai saling mengenal satu sama lain meskipun ada sedikit perdebatan di antara kami.

Saat kami akhirnya tinggal bersama dengan orang-orang yang sebelumnya tidak kami kenal, ketegangan masih ada. Namun, tekad kami untuk memberikan yang terbaik bagi Desa Panongan tetap ada. Kami bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan desa seperti membantu kantor desa, mengajar

pendidikan formal dan non-formal di sekolah dasar, merawat lingkungan, dan membangun hubungan baik.

Waktu berjalan, dan kami mengalami banyak momen kecil yang membantu kami saling mengenal lebih baik. Saya menyadari bahwa perbedaan karakter adalah hal alami dan bisa menjadi kekuatan. Ada teman yang pendiam namun ahli mengetahui tentang desa, ada yang ekstrovert yang bisa memotivasi anggota kelompok, dan ada yang introvert yang tenang dalam menghadapi masalah.

Ketika tiba saatnya untuk pulang, ada perasaan campur aduk. Kami merasa sedih meninggalkan Desa Panongan yang sudah seperti keluarga baru bagi kami, namun juga bangga dengan pencapaian kami. Kami telah mengatasi perbedaan karakter dan menjadi tim yang solid dalam menjalani program KKN selama satu bulan, meskipun ada konflik kecil. Kami tahu bahwa pertemuan kami di KKN ini akan selalu berarti.

Cerita ini mengajarkan bahwa perbedaan karakter bukanlah penghalang untuk mencapai tujuan bersama. Ketika kita belajar untuk saling menghargai dan bekerja sama, perbedaan bisa menjadi kekuatan yang menginspirasi. KKN di Desa Panongan membuktikan bahwa dalam keragaman, kita bisa menciptakan harmoni yang cukup indah. Terima kasih kepada semua teman yang telah memberikan begitu banyak tawa, sukacita, dan kesulitan bersama.

## Belajar Cara Mengajar

Oleh: Melly

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan pengalaman yang cukup banyak, mulai dari bekerja sama dengan orang yang tidak satu kepala, bertemu dengan perbedaan pola pikir, kebiasaan bahkan etika. Selama masa KKN, pendidikan cukup menjadi hal yang asing untuk dikembangkan, banyak dari siswa/i yang belum bisa membaca, kurikulum yang ternyata dirasa tidak sesuai, cara mengajar dari para guru, serta ketertarikan dan minat yang kurang dari siswa/i disana.

Saya banyak belajar dari teman-teman KKN, dan juga dari lingkungan sekitar. Mencoba terbiasa tersenyum dalam menghadapi situasi dan kondisi. Mengajar anak-anak sekolah dasar cukup menguras energi karena harus menarik perhatian mereka dan membuat mereka nyaman dengan cara belajar yang disampaikan.

Selama periode KKN, kondisi sekolah dan kualitas pendidikan di desa tersebut mengalami perubahan yang signifikan. Anak-anak desa lebih termotivasi untuk belajar hal baru dan mengembangkan bakat mereka. Siswa/i disana juga tertarik dengan cara menyelesaikan soal matematika yang sulit dengan trik-trik yang menyenangkan.

## Waktu Berjalan Begitu Cepat Bukan?

Oleh: Khoirotun Nisa Syahfitri

25 Juli 2023 merupakan awal dari semuanya. Hari dimana kami menginjakkan kaki di desa yang akan menjadi tempat pengabdian kami selama 1 bulan kedepan dengan ribuan harapan.

Desa Panongan, salah satu desa di kabupaten Tangerang yang menjadi tempat dimana saya dan 20 orang mahasiswa lainnya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Di desa inilah 21 kepala mahasiswa dengan berbagai sifat, kepribadian, jurusan dan karakter digabungkan menjadi satu kelompok. Bukan hal yang mudah bagi saya untuk hidup bersama puluhan mahasiswa yang tidak saya kenali tersebut selama 30 hari penuh, ditambah dengan latar belakang mereka yang berbeda. Namun seiring berjalannya waktu, seperti kata pepatah, dipaksa lalu terbiasa, itulah yang terjadi pada kami, kami mulai terbiasa dengan hal-hal baru tersebut. Suka, duka, dan tawa kami alami bersama. Namun di antara tawa tersebut, tak lepas tentunya dari konflik yang terjadi antar sesama. Apakah konflik itu membuat kami menyerah? Tidak, konflik itu justru membuat tekad kami semakin tak gentar.

Saya adalah tipikal orang yang tidak mudah berbaur, tetapi jika di sapa maka saya akan balas sapaan yang ada. Dan dalam pengabdian ini pun saya belajar untuk menyapa terlebih dahulu dan tidak serta merta harus dirangkul dengan yang lain. Apalagi program kerja yang sering dilakukan adalah mengajar. Maka bukan siswa saja yang belajar, tetapi saya juga belajar. Belajar untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar, peka terhadap hal hal yang sebelumnya kurang saya minati. Jujur, energi saya bersama anak-anak lebih cepat habisnya, tetapi hal baru itu yang membuat saya takjub, 'ternyata saya bisa lebih berbaur dengan masyarakat, ternyata bermain dan belajar bersama anak anak itu menyenangkan, dan bantuan kecil yang

saya anggap tidak seberapa itu, ternyata sangat membantu mereka dalam menjalankan kegiatan sehari hari mereka.

Jutaan detik ribuan menit ratusan jam puluhan hari terlewati. 25 Agustus 2023 hari dimana semuanya berakhir. Tanpa sadar air mata pun menetes, terasa berat untuk pergi meninggalkan tempat yang sudah mulai nyaman dengan segala drama dan konflik yang ada.

Ribuan terima kasih kami ucapkan untuk Desa Panongan yang sudah menerima kami, membimbing kami, membantu kami dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Suatu kehormatan bagi kami telah disambut dan diterima dengan hangat layaknya keluarga. Terima kasih teman-teman KKN Saskara 165 atas kenangan indah yang kita ukir bersama.

Waktu berjalan begitu cepat bukan?

Jika ada orang yang putus asa di depan kita, kita harus menjadi kekuatan besar untuk membantu mereka bangun lagi karena mereka butuh tangan keluarga. Seperti hati kecil berkumpul untuk menjadi kekuatan besar, aku percaya kita adalah satu. Bersama-sama kita buat kebahagiaan, sampai hari saat kita menjadi cahaya di dunia kering -Dear My Family by SM Town

## **Bahagia, Masih Banyak Yang Harus Disyukuri** **Oleh: Ahmad Bihaqqi Shorfaya'il**

Bahagia bisa mendapat sahabat yang baru dari berbagai fakultas dan jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang disatukan menjadi kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada tanggal 26 Juli 2023, dimana hari itu kami memulai pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di Kantor Kelurahan Desa Panongan, kami mendapat dukungan atas kunjungan kami dan meminta izin kepada pejabat desa. Kami disambut dengan tangan terbuka dan senyum manis sehingga membuat kami merasa nyaman seperti berada di kampung halaman sendiri. Lalu kami membicarakan tentang kegiatan selama satu bulan di desa ini mulai dari program kerja, penyuluhan, mengajar dan juga kerja bakti hingga melakukan program bersama tokoh masyarakat dan warga desa Panongan yaitu acara 17 an.

Perjalanan selama satu bulan yang cukup berkesan, mungkin kalimat itu yang setiap individu rasakan. Banyak hal yang kami lalui bersama dari senang hingga sedih kita lewati bersama dengan 21 orang, itu bukan jumlah yang sedikit. Mulai dari prinsip yang berbeda dijadikan satu, menurunkan ego, meredakan amarah, mencairkan suasana dan masih banyak lagi hal-hal yang demi terjalinnya suatu hubungan menuju kebahagiaan.

Saya merasakan kebahagiaan itu ketika melakukan aktivitas dan program kerja di Desa Panongan karena warga lokal yang sangat ramah dengan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami. Banyak hal yang didapatkan dan disyukuri ketika menjalani KKN ini, mulai dari rasa tidak percaya diri hingga pada akhirnya menemukan rasa bersyukur pada diri sendiri.

Begitulah kisah bersama kelompok KKN 165 SASKARA. Sejauh apapun kaki melangkah tujuannya hanya satu, jalan pulang.

Harus bahagia dan jangan lupa bersyukur.

30/30

Oleh: Sesilia

Waktu terlalu singkat jika kita lalui bersama hal-hal yang berkesan. 30 hari, 720 jam, 43200 menit, waktu yang lama namun sangat terasa singkat saat di habiskan bersama rekan-rekan saskara 165 di desa panongan.

Mulai dari pemberangkatan, pada pagi hari tanggal 25 juli 2023. Sampai pada siang hari nya kita sampai di tempat singkah tempat nya di kediaman bapak kepala desa panongan, bapak suhendi. Setelahnya kami berbenah dan beristirahat

Hari2 selanjutnya kita menjalankan semua program kerja bersama dengan bergotong royong dan kerjasama tim yang sangat baik dan penuh dengan suka dan cita. Hal ini terbukti saat pada tanggal 25 agustus 2023 yang mana kegiatan kkn itu di tutup yang dengan kata lain kami telah mensukseskan segala macam kegiatan dan program kerja yang insya allah memberikan dampak yg positif untuk desa panongan.

1,2,3 hari berlalu sampai pada penghujung waktu 30/30.

## AKU, KAMU DAN KITA

Oleh: Fathimah Syafaqul Ahmariyah

Rabu, 25 juli 2023. Hari dimulainya kisah ku, kamu dan kita. KKN. Kuliah Kerja Nyata. Begitulah sebutannya. Tiga kata yang menyatukan aku dan kamu menjadi kita.

Aku yang hanya seorang diri tanpa kenal siapapun dipaksa untuk hidup bersama orang-orang yang tak pernah terbesit sedikitpun didalam otakku. Tapi semesta memaksaku bersama, melalui jalan kewajiban dari almamater dipundakku.

Kamu, sosok asing yang tak pernah ku tahu keberadaanmu, namamu apalagi sifatmu. 1 bulan aku dan kamu harus menjadi kita. Apakah bisa? rasanya tak mungkin.

'Pertemuan'. Dari bertemu, perlahan aku mulai mengenal sosok kamu. Kamu dengan segala macam hal-hal tak terduga yang kini ku kenal. sifat, hobi bahkan habitmu. rasanya aku mulai angkuh, merasa paling tahu bagaimana dirimu. Dari kamu tidur, bangun, hingga tertidur lagi, Aku tahu.

'Pertengkarannya' yang selalu hadir disaat kita gagal menyatukan otak, hati dan lisan kita. Omongan tanpa otak, omongan tanpa hati atau bahkan omongan tanpa otak dan hati yang seringkali memicu pertengkarannya diantara kita. Namun semesta baik, menyisipkan beberapa insan yang mampu menyatukan segala pertengkarannya yang terjadi diantara kita.

'Pelajaran', dari belajar menerima pendapat orang lain, belajar menahan emosi, dan belajar menyimpan segala inginn yang tak terwujud. Dari belajar, tanpa sadar kita tumbuh menjadi dewasa. Waktu ke waktu. hari ke hari menjanjikan kita menjadi lebih harmonis.

'Perpisahan'. Satu kata yang rasanya dahulu ingin cepat terjadi. Kembali ke rumah. Kembali bersama rutinitas kuliah.

Namun kini, saat hari perpisahan itu tiba, rasa ingin menetap dan bersama malah hadir. Moment-moment kecil yang dulu kita abaikan kini terasa amat berkesan. Banyak sesal yang kusadari dari berpisah. Banyak juga pelajaran yang ku dapat dari bertemu.

Orang-orang yang dulu asing ternyata bisa seberdampak itu di hidup kita.

Dari pertemuan ini, aku jadi tahu apa yang aku suka, apa yang aku tidak suka, apa yang orang lain suka, apa yang orang lain tidak suka dan cara menyatukan keberagaman itu. Hingga akhirnya kita mampu menjadi KITA, menyelesaikan kewajiban yang ditiptkan ini.

Dan ternyata, sebegitu singkatnya 1 bulan itu. Terimakasih untuk pembelajaran yang kita bentuk dari aku dan kamu yang bersatu. Terimakasih pula untuk moment-moment sederhana 1 bulan bersama Panongan, desa yang mengukir kisah ku dan kamu menjadi KITA.

## Disana, Dimana Kami Menyatukan dan Melepaskan Oleh: Muqorrobin Prasetya

Dimulai dari beberapa insan yang tak saling kenal dan memiliki latar belakang yang berbeda, kemudian mereka dikumpulkan menjadi satu kesatuan dalam kelompok KKN 165. Mereka sepakat untuk menamai kelompok tersebut dengan sebutan “Saskara” yang memiliki arti keberanian. Ya, tentunya seiring bertambahnya usia kita dituntut untuk berani. Berani untuk mengemukakan pendapat, berani untuk bertindak, berani mengambil resiko dan menanggung akibatnya, serta berani untuk mengutarakan perasaan.

Berlanjut pada Selasa tanggal 25 Juli 2023, di suatu desa yang dikelilingi oleh kota metropolitan mereka memulai aksinya dengan penuh semangat. Hari demi hari, minggu demi minggu telah mereka lalui, dengan para warga yang sangat antusias berpartisipasi. Mulai dari ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan sosialisasi, kegiatan gerak jalan, kegiatan perlombaan 17an, kegiatan kerja bakti atau gotong royong, dan masih banyak lagi. Tentu, tidak sedikit pengalaman yang telah mereka dapatkan.

Lantai 2 rumah abah Lurah Suhendi, menjadi saksi bisu mereka pernah ada disana. Tempat dimana mereka mengistirahatkan rasa lelahnya dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Tempat dimana mereka bercanda dan tertawa bahagia. Tempat dimana mereka berbagi cerita kehidupan. Tempat dimana mereka saling berargumen dan berpendapat, meskipun terkadang ada saja beberapa masalah yang muncul dalam kelompok tersebut. Kemudian tempat dimana mereka saling curhat satu sama lain. Tempat dimana munculnya perasaan cinta dari beberapa anggota. Tempat dimana tangis sedih dan tawa bahagia dapat terdengar dengan sangat jelas. Hal - hal berikut tidak dapat didapatkan jika tidak adanya bantuan yang hebat dari abah Lurah Suhendi, Ibu Lurah

Ani dan a Aliman selaku staf desa, serta warga desa yang menyambut mereka dengan penuh senyum kehangatan.

Tak terasa mereka lalui sudah mencapai 32 hari melaksanakan kegiatan KKN di desa Panongan. Pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2023, mereka mulai berpamitan dengan warga desa, abah Lurah, Ibu Lurah dan A Aliman. Kemudian tanpa disadari air mata pun menetes, perasaan pun mulai bercampur aduk mulai dari rasa sedih, bangga, terharu, senang, semua emosi itu menjadi satu. Pada hari Jum'at, tanggal 25 Agustus 2023, mereka pun mulai pergi satu persatu pada kegiatan individunya masing-masing, tak terasa hanya tersisa beberapa anggota yang tidak di jemput. Hari terakhir KKN pun tiba, kemudian beberapa anggota ini diantarkan oleh a Aliman sampai mobil tronton berangkat.

Seperti itulah kisah mereka tercipta, dimana banyak berbagai pengalaman yang didapatkan. Sampai pada sore hari berikutnya mendapat kabar dari a Aliman dimana abah Lurah berkata, "Sepi ya.. sudah tidak ada anak-anak lagi, biasanya mereka ramai mondar-mandir ikut kegiatan desa dan membantu desa".

Desa Panongan, desa dimana kami dipertemukan dan dipisahkan, tentunya tidak selamanya. Terima kasih telah mengajarkan kami berbagai macam hal, mulai dari arti kebersamaan, kerja keras, pengorbanan, hidup sederhana dan gotong royong, dengan warganya yang antusias, bertekad dan bekerja keras dalam membantu kegiatan kami, semoga kita dapat dipertemukan kembali. Begitulah, dibawah langit biru yang abadi, mereka bersama-sama bermimpi, mengukir sebuah kisah, dalam sinar kebahagiaan yang memuaskan.

## Berbagai Dimensi Menembus Satu Ruang Baru

Oleh: Happy Sefbrina Anugrah

Sebagai orang yang sulit beradaptasi dengan lingkungan baru, saya sempat berpikir akan seperti apa KKN nanti ya? Apakah akan menakutkan? sulit? atau melelahkan?

Sudah 30 hari KKN di Desa Panongan berhasil terlaksana, dengan 21 orang yang belum pernah dikenal sebelumnya dan tinggal di satu atap yang sama tentu tidaklah mudah. Apalagi banyak perbedaan di antara kami mulai dari background, karakter, hingga sifat yang berbeda. Dari situlah yang membawa saya ke satu ruang baru.

Melalui pengalaman KKN ini, banyak buah yang berhasil dipetik, ibaratnya ada yang asam, pahit, dan manis. Tidak sedikit pengalaman dan hal-hal yang belum pernah saya coba sebelumnya. Salah satu dan yang sangat menantang adalah ketika mengharuskan saya untuk mengajar anak-anak. Bagi saya yang tidak pernah memiliki pengalaman dan background mengajar membuat saya sedikit ragu untuk melakukannya. Namun, dengan segala kepercayaan diri dan keberanian telah berhasil saya keluarkan. Meski awalnya sempat gugup, ternyata tidak se-menakutkan itu. Terlebih melihat sambutan dan respon anak-anak yang terdengar antusias juga membuat hati saya berkata "saya yakin bisa mengajarkan mereka meski dengan ilmu yang tak seberapa ini".

Dengan sikap positif warga Panongan pula yang membuat saya lebih "hidup" dan menikmati tugas mengabdikan selama satu bulan ini. Tak lupa dengan canda dan tawa teman-teman KKN 165.

Pada akhirnya, pertemuan sudah punya gerbang sendiri menuju perpisahan. Saya harap dari berbagai hal yang sudah terjadi selama KKN ini kita dapat saling menerima apa yang sudah terjadi dan menikmati apa yang akan datang. Itu karena momen terbaik dalam hidup akan datang ketika kita bisa menghargai setiap proses yang dilalui.

## Thank You for Paint My World Oleh: Putri Yana Manopo

Pada awalnya, menurutku KKN adalah salah satu kekhawatiran yang sangat terbayang yang entah akan meninggalkan kesan baik atau buruk di hidupku ini. Mungkin hanya diriku yang mengkhawatirkan mengenai salah satu kegiatan wajib di dunia perkuliahan ini. Tentang bagaimana kehidupan disana tanpa keluarga, bagaimana dengan teman yang sama sekali tidak kukenali, bagaimana dengan respon warga sekitar, masalah-masalah yang akan dihadapi nantinya, konflik dengan para anggota KKN, dan lain-lainnya. Semua kekhawatiranku ini haruslah dihadapi, mau tidak mau harus terus berjalan karena kami tidak akan tahu bagaimana kelanjutan cerita KKN ini.

Semua kami jalani bersama dengan 21 anggota KKN yang memiliki latar belakang, pemikiran, dan kepribadian yang berbeda-beda, tidak ada yang benar-benar sama. Kami diharuskan tinggal dan bekerja sama dengan 21 pemikiran yang berbeda yang membuat minggu pertama di hari KKN ini belum terbiasa. Namun seiring berjalannya waktu, kami semakin dekat dan akrab yang akhirnya menciptakan suasana hangat dan ceria. Walaupun terkadang ada beberapa masalah dengan anggota lain yang membuat suasana dingin, namun kehangatan dan keceriaan anggota yang lainnya akan meluluhkan dinginnya suasana di sekitar.

Selama keberlangsungan kegiatan KKN ini terdapat tawa dan air mata yang datang, seperti air mata kesedihan, kesenangan, terharu, dan juga perpisahan. Baik staf dan warga desa Panongan memberikan kesan yang positif, hangat, dan juga ceria di benakku. Semua kegiatan yang kami lakukan dibantu dan disambut dengan terbuka sekaligus hangat oleh seluruh para warga Panongan. Dengan kehadiran teman-teman KKN aku dapat belajar dan merasakan bagaimana mencuci baju

bersama, belajar mengendarai motor, memasak, mengajar anak-anak SD, bersosialisasi dengan lingkungan, belajar menahan kekesalan, belajar menerima pendapat orang lain, belajar menerima perlakuan yang kurang baik, belajar menahan emosi, belajar memahami perlakuan yang baik dan tidak baik, belajar menghargai orang lain, belajar bahwa ternyata ada orang yang tidak ingin dikritik maupun keras kepala, belajar bahwa tidak semua orang akan menerima kekurangan kita. Namun dengan kehadiran teman-teman KKN, aku bisa tertawa dan menangis dengan lepas. Berteman dan tinggal bersama mereka, aku dapat menjadi diriku sendiri tanpa takut diperlakukan dengan tidak baik, karena mereka selalu mendukung dan memberikan nasihat yang baik untuk diriku ini.

Kegiatan KKN ini benar-benar akan menjadi pengalaman dan bahan pembelajaran bagi kami semua, yang dimana kami semua sama-sama belajar cara menyikapi orang-orang yang berbeda pemikiran dengan kami. Banyak cerita yang tidak bisa dijabarkan oleh kata-kata. Kegiatan KKN ini akan menjadi kenangan yang sangat berwarna di hidupku ini, yang jika diingat-ingat, kami akan merindukan semua yang sudah kami lalui selama sebulan ini. Terima kasih untuk Desa Panongan, Warga Desa Panongan, dan Teman-Teman KKN yang sudah memberikan corak warna dalam kehidupanku ini.

## Pertemuan Ini Kebetulan, Perpisahan Itu Kepastian

Oleh: Deni Adi Rahman

Terkejut, satu kata yang tepat untuk menggambarkan perasaan saya ketika melihat daftar kelompok KKN 2023. Mencari dan terus mencari ternyata saya ada di kelompok 165 bersama 20 orang asing yang tidak saya kenal. Singkat kata singkat cerita seiring berjalannya waktu KKN pun dimulai kami yang tadinya tidak saling mengenal, tidak saling tau, akhirnya bisa saling mengenal, melengkapi, bekerjasama, menghargai, dan saling mengasihi layaknya sebuah keluarga baru. Keluarga baru yang memiliki satu tujuan yang sama yaitu “dapat bermanfaat dan berkesan bagi warga desa Panongan”.

Keluarga baru yang berpondasikan perbedaan. Entah perbedaan asal daerah, budaya, karakteristik, sudut pandang, watak dan perbedaan sifat. Perbedaan yang ada bukanlah alasan untuk terkotak-kotak melainkan untuk saling mengisi dan melengkapi. Satu bulan berada di Desa Panongan kami dijamu dengan penuh kehangatan oleh staf dan warga desa. Semua pihak baik Rt/Rw, kepolisian, koramil, dan tokoh masyarakat pun turut menjamu kami dengan sangat baik. Mereka juga selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang kita lakukan seperti penanaman pohon, kerja bakti, sosialisasi, dan perlombaan. Kami benar-benar berada di rumah kami sendiri bangga rasanya melihat raut wajah mereka yang mencerminkan kebahagiaan atas setiap program kerja yang terlaksana. Terlebih lagi bila melihat senyum tulus adik-adik di SDN Panongan 01 dan 02 luar biasa bangganya.

Desa Panongan, desa yang mengajarkan kami arti berjuang dan berkorban yang sesungguhnya. Desa kecil yang penuh cerita, banyak sekali pelajaran yang bisa dipetik dari keberagaman masyarakatnya. Desa yang menjadi saksi perjalanan keluarga baru kami. Satu bulan di desa ini rasanya seperti baru saja kemarin sampai, dimana kami merasa sangat

betah disini. Berat rasanya ketika perpisahan datang menjemput. Bagaimanapun juga pertemuan ini adalah sebuah kebetulan dan perpisahan itu sebuah kepastian. Perpisahan adalah cara Tuhan untuk selalu mengingatkan kita bahwa tidak ada yang abadi di dunia ini. Saya harap bahwa selesainya KKN bukan berarti selesai juga silaturahmi kita baik dengan teman-teman, staf, dan seluruh warga Desa Panongan. Seperti pesannya a Iman sebagai salah satu staf desa “ perpisahan itu nyata, tapi bukan menjadi alasan bagi kalian untuk lupa dengan kami yang ada disini, silahkan datang lagi jika ada kesempatan anggap ini adalah kampung kalian, dan kalian harus datang lagi kesini untuk menjenguk kami”

## *Fatamorgana Pesimisme*

Oleh: Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq

Jujur saja, tak ada yang benar-benar bisa menjadi alasan kuat mengapa saya harus ikut KKN selain karena memang kewajiban yang diberikan oleh kampus. Pertanyaan pun timbul “Mengapa saya harus benar-benar serius nanti menjalaninya?”, “apakah program ini benar-benar kita butuhkan?” “Ada hal lain seperti yang jauh lebih penting untuk diurus ketimbang ikut serta di program ini”. Untuk apa sibuk dengan ‘Dapur’ orang lain sementara ‘Dapur’ sendiri tak tersentuh?. Pertanyaan-pertanyaan dan ungkapan seperti itulah yang muncul pada benak saya sebelum keikutsertaan di program KKN ini. Harus diakui bahwa semangat yang membawa diri ini pada keikutsertaan KKN adalah semangat ‘haha-hihi’ yang dibalut pesimisme.

Sampai pada fase dimana saya dan 20 kepribadian lain ditempatkan pada atap yang sama, kenyataan ternyata tak selaras dengan dugaan saya. Ada beberapa momen yang pada akhirnya mengubah cara pandang saya tentang program KKN yang saya ikuti ini. Diantaranya mungkin pertemuan dengan pribadi lain yang membuat saya sendiri takjub. Entah karena prestasinya, pola pikirnya, kegigihannya, besarnya cita-cita yang dimiliki, serta bagaimana cara pandang mereka terhadap hidupnya masing-masing yang tergambar lewat kesehariannya. ada banyak hal dari kawan-kawan KKN yang membuat saya banyak belajar. Selain itu, setiap pribadi yang terlibat dalam KKN ini semuanya memainkan perannya masing-masing, ada yang suka memberi nasehat kepada kawannya, ada yang berperan sebagai pengingat bagi kawannya, ada yang menjadi figur ‘kakak’ bagi yang lain dan peran-peran lain yang mungkin tanpa mereka sadari dijalani selama program KKN ini berlangsung.

Kisah lain juga banyak lahir dari pertemuan saya dengan sosok-sosok hebat di desa dimana saya tinggal selama KKN. Sejujurnya tinggal di Panongan tidak terasa asing bagi saya. Terik mataharinya hampir sama dengan tempat tinggal saya, keramahan warganya juga membuat saya cukup kerasan tinggal disana. Tapi pertemuan dengan pribadi luwes dan terbuka dari anak petinggi desa membuat saya lagi-lagi harus banyak belajar. Kesempatan berbagi ilmu dengan teman-teman di sekolah dasar juga menyimpan cerita tersendiri bagi saya. Kemajemukan Masyarakat bisa dilihat dari sini ternyata. Panongan memang tak seelok Mandalika apalagi ubud di tanah para dewa sana. Tapi kisah dan daya Tarik sosialnya pasti menarik bagi saya untuk mengunjunginya Kembali di lain waktu.

Entah yang seberapa kalinya dalam hidup ini realita 'menampar' dugaan saya dan memberi saya pelajaran bahwa apa yang saya pikirkan belum tentu terjadi. Setidaknya itulah yang saya rasakan setelah berakhirnya KKN ini. Satu hal yang rasakan betul adalah saya menemukan diri saya yang 'lain' selama dan setelah KKN ini berlangsung. Selain itu pertemuan dengan kawan-kawan KKN ini juga menyadarkan saya bahwa dalam hidup ada kalanya kita harus menikmati setiap momen yang dilewati, tidak larut dalam getirnya hidup yang dijalani. Sebuah keberuntungan bagi saya bisa bertemu banyak pribadi hebat selama KKN ini, terima kasih kepada kawan-kawan yang selalu menginspirasi, terima kasih atas energi positif yang telah dibagi. Pada akhirnya ada optimisme yang diwariskan dari pertemuan ini dan hal itu akan selalu di pupuk hingga pertemuan kelak dimana setiap kita yang terlibat di KKN ini bertemu lagi dalam keadaan terus 'bertumbuh'.

## Awal Bukanlah Akhir Oleh: Rayhan Ananda Resky

Kegiatan KKN memang telah usai, bukan berarti itu adalah akhir, melainkan awal dari segalanya. Melalui kegiatan ini, saya belajar banyak hal. Bagaimana tidak, selama 1 bulan penuh saya bersama 20 orang teman saya yang lainnya yang bisa dibilang baru saling kenal hanya untuk KKN ini menghabiskan waktu bersama di satu tempat yang sama. Berbagai kegiatan telah dilakukan bersama-sama, berbagai program kerja telah terlaksana bersama-sama dan hal-hal lainnya pun dilakukan secara bersama-sama. Banyak hal yang sudah terjadi melalui KKN ini. Berbagai perasaan yang sudah dilalui baik perasaan suka, perasaan duka, perasaan lelah, letih dan sebagainya sudah dilalui. Banyak hal yang dapat dipelajari melalui kegiatan ini. Bagaimana tidak, hidup bersama dengan 21 orang yang memiliki latar belakang dan pemikiran yang berbeda, sifat yang berbeda, watak dan karakterisik yang berbeda pula dan masih banyak hal-hal berbeda lainnya yang membuat saya pribadi dapat belajar banyak hal melalui perbedaan-perbedaan tersebut.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 165 SASKARA. Kegiatan KKN kita kali ini bertempat di Desa Panongan, Kecamatan Panongan. KKN ini berlangsung dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023. Dari mulai survei desa sebanyak 2 kali yang didampingi oleh staf desa hingga KKN ini selesai, banyak sekali bantuan yang kami terima dari warga desa dan juga staf desa. Seluruh program kerja yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik karena bantuan dari warga desa dan juga staf desa. Walaupun demikian, kegiatan tetaplah kegiatan. Ada masa dimana kegiatan ini harus selesai. Walaupun kegiatan sudah berakhir, akan tetapi persahabatan yang sudah terjalin selama KKN ini tidak akan berakhir begitu saja. Ini bukanlah akhir, melainkan awal dari segalanya.

Terima kasih kepada warga desa panongan serta staf desa panongan yang telah membantu kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) SASKARA 165 di desa panongan sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar.

Ingatlah bahwa meski kegiatan KKN ini telah usai, tapi bukan berarti ini merupakan akhir melainkan awal dari segalanya. Segalanya baru dimulai sekarang.

## Waktu adalah Kehidupan

Oleh: Rahma Khairunnisa

Tiap detik, tiap menit, tiap jam, waktu terus bergulir begitu pun dengan kehidupan. Semua berawal ketika pertengahan semester 6, dimana semua mahasiswa termasuk saya harus mendaftarkan diri untuk program KKN. KKN, ketika mendengar kata tersebut mungkin ada diantara kalian yang seketika merasa hal tersebut seperti beban, yang bahkan belum dimulai kegiatannya saja sudah berpikiran negatif, seperti bagaimana teman-teman disana? Apakah suasananya akan seru? Atau malah sebaliknya? Semua pemikiran itu pasti tidak luput dari kita sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan program tersebut tetapi itu hanya sekedar pemikiran saja karena bagaimana kedepannya, kita tidak akan pernah tahu.

Hari demi hari silih berganti hingga tiba lah pada bulan Juli lebih tepatnya tanggal 25 Juli 2023. Hari dimana akhirnya kami yang tergabung dalam kelompok 165 bernama Saskara melaksanakan KKN di Desa Panongan dengan membawa harapan masing-masing, berharap akan semua yang terjadi di Desa Panongan nanti mampu berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat disana. Pagi hari di tanggal 25 Juli 2023, saya berkumpul dengan teman-teman kelompok untuk berangkat bersama menuju lokasi KKN, yaitu Desa Panongan. Sesampainya disana, kami semua merapikan tempat yang akan kami tinggali bersama selama satu bulan. Hari pertama berakhir tetapi tidak dengan kegiatan kami karena segala kegiatan kami di Desa Panongan akan dimulai saat ini.

Hari berganti minggu, minggu berganti bulan. Tak terasa, kami semua sudah berada di penghujung KKN. Semua kegiatan yang kami lakukan, segala momen di dalamnya akan menjadi kenangan yang mungkin takkan bisa terulang kembali. KKN bukan hanya tentang kami yang mengabdikan kepada masyarakat sekitar tetapi lebih dari itu. Dari KKN ini, saya

belajar banyak hal yang mungkin tidak akan saya dapatkan di tempat lain. Canda, tawa, tangis, semuanya telah dilalui bersama. Terima kasih teman-teman KKN Saskara 165 serta warga Desa Panongan yang sudah menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya, terima kasih untuk segala kenangan yang terukir. Banyak orang mengatakan waktu berlalu begitu cepat. Benar, waktu berlalu begitu cepat dan akan seterusnya seperti itu, kita hanya harus terbiasa dengan itu semua dan menikmati momen yang ada sebelum semua itu berakhir karena waktu adalah kehidupan.

## **Maaf untuk Banyaknya Maaf, Terimakasih Sudah Hidup** **Oleh: Fawwaz**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta saya termasuk mahasiswa yang melakukan KKN tersebut. Perkenalkan nama saya Fawwaz yang merupakan mahasiswa Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Pada mahasiswa semester akhir terdapat mata kuliah KKN yang wajib diambil oleh mahasiswa S-1 guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. KKN sebagai salah satu wujud Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

Kecamatan Panongan adalah tempat di mana saya melaksanakan KKN. Setelah pembagian kelompok yang sudah dipilih oleh pihak kampus. Disinilah Kami yang terpilih di kelompok 165 dengan anggota 21 orang, disinilah kami saling mengenal satu sama lain dengan sifat dan kepribadian yang berbeda-beda. Selama 1 bulan di desa panongan, kami bekerja sama dengan teman-teman KKN kami untuk memahami permasalahan yang mereka hadapi.

Salah satu momen paling menginspirasi dalam perjalanan KKN selama 1 bulan ini adalah ketika kami melihat antusiasnya penduduk desa panongan terhadap kedatangan kita. dan mulai Disinilah kami melaksanakan proker yang telah kami buat masing-masing individu. dan Saya pribadi sangat terkagum-kagum ketika saya menjalakan proker fun futsal di desa panongan, bahwa banyak sekali anak-anak disana yang berantusias untuk ikut serta dalam proker fun futsal ini, dari proker fun futsal ini bahwa banyak sekali bakat terpendam yang dimiliki warga desa panongan dalam bermain futsal. dan lapangan disana sudah memenuhi fasilitas, sehingga gampang

untuk mereka sering sering berlatih untuk mengasah kemampuan mereka.

Kisah ini menggambarkan bagaimana pengalaman KKN dapat memberikan dampak positif yang besar pada warga desa panongan. Meskipun kami kelompok 165 dan teman teman hanya tinggal 1 bulan di Desa panongan, harapan kami hanya membantu masyarakat setempat untuk meraih perubahan yang lebih baik. Terimakasih panongan sudah menjadi saksi bisu dari perjuangan kami dan teman teman, Maaf untuk banyaknya Maaf, terimakasih panongan sampai bertemu diketidak sengajaan berikutnya.

## Pengalaman adalah Guru Terbaik

Oleh: Rosdhiyanah

Kenapa disebut pengalaman adalah guru terbaik karna dari pengalaman kita banyak belajar. belajar dari sesuatu yang sebelumnya kita tidak ketahui menjadi tahu, yang sebelumnya kita tidak paham mejadi paham. itu lah yang saya rasakan selama KKN berjalan.

Kami yang sebelumnya tidak pernah kenal satu sama lainnya dan saling tidak mengenal sifat nya masing-masing.dan pada akhirnya kami di satukan dengan satu atap.banyak perbedaan di antara kita. antara lainya perbedaan latar,perbedaan sifat dan lainnya. dengan ini kita belajar untuk saling menghagai dan memahami sifat teman-teman yang lainnya. mungkin di antara kita aga sulit untuk melakukan itu karna sebelumnya emang kita yang ga pernah kenal dan bertemu tetapi di paksa oleh keadaan. tetapi saya sendiri sangat senang mengenal kalian dengan sifat yang berbeda-beda. mungkin di antara kita ada yang egois, ada yang malas,ada yang rajin dan sebagainya. nahn dari situ saya belajar untuk menyikapi sifat-sifat dari kalian. belajar untuk mengendalikan diri saya sendiri di saat keadaan kurang baik.

Saya juga belajar mengajar di salah satu sekolah di desa sana. para guru di sana sangat lah antusias karna kehadiran kita. mereka juga mempersilahkan kita untuk mengajar di sana. dan kita belajar banyak. yang sebelumnya kita tidak pernah mengajar tetapi di sana kita belajar langsung untuk mengajar siswa-siswi. belajar menghadapi siswa-siswi dengan sifat yang berbeda-beda. memberikan mereka pelajaran yang mungkin sebelumnya mereka tidak tahu dan tidak mengerti.

Dan tidak hanya itu saja. saya juga belajar untuk turun dan berbaur dengan masyarakat di sana.alhamdulillah masyarakat di desa sana sangat lah antusias adanya kehadiran

kita.dan menyambut kita dengan baik. kita disana banyak mengikuti kegiatan-kegiatan desa . seperti kegiatan gotong royong setiap minggu nya, kegiatan dapur sehat bersama ibu-ibu PKK dan ibu-ibu desa sana. dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang kita ikuti.

Pada intinya banyak sekali pelajaran yang saya ambil selama KKN ini berjalan selama satu bulan itu. apapun pengalamanya dan dimanapun tempatnya kita harus ambil hikmah nya, ambil baiknya dan tinggalkan buruk nya.

## Pengalaman di Desa Panongan

Oleh: Muhammad Farhan Aziz

Kisah yang akan selalu dikenang oleh masing-masing dari kami di desa Panongan, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian. Saat kisah ini ditulis kami memang sudah tak lagi bersama-sama seperti yang lalu bersama mengukir cerita pengabdian. Tidak ada satupun dari kami yang tau bahwa kami akan di bertemu dalam satu waktu untuk sebuah perjuangan yang akhirnya menjadikan kami bersaudara dalam satu keluarga. Kami semua dipertemukan dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain. Kami dipersatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian.

Mengisi kegiatan acara warga di desa, mengajar anak-anak Sekolah Dasar, Taman Kanak-kanak, mengajar mengaji dan memberikan sedikit tambahan pengetahuan bahasa asing untuk anak-anak di desa ini memang merupakan pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.

Kekompakkan dan semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak untuk kembali berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami. Membuat bak sampah, menghias tanaman, mengadakan kerja bakti, badminton, acara lomba 17 Agustus, futsal dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat sekitar dan semua program sudah direalisasikan. Tentu semua ini dapat dilaksanakan karena dukungan dari warga di desa ini.

Hal yang paling bagus bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN 165, bertemu dengan orang-orang yang

saling melengkapi satu sama lain, selalu mengukir kisah-kasih, canda-tawa di setiap detik yang dilalui di desa ini.

Walaupun sudah berakhir, namun pengalaman yang sudah dilakukan mungkin terus terikat. Saya terima kasih kepada teman teman KKN 165 dan warga desa sekitar yang membantu dan melaksanakan KKN ini dengan berjalan lancar. Semoga, amanat dan pesan yang didapatkan dan dilaksanakan bisa kita lakukan lagi dan mencapai cita-cita kita di hari lain.

## Salam Cinta Desa Panongan

Oleh: Resha Alya Purnama

“Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah lama berbicara, dan begitulah saya rasakan di hari pertama dan kedua di desa ini. “bingung” itulah kata yang tepat untuk ungkapkan keadaan di awal tiba. “Canggung” adanya bila bertemu dengan warga. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun mencoba akan terasa biasa saat kita telah menjalaninya. Hari teruslah berganti, satu persatu kegiatan yang telah lama terangkai pun mulai terlaksana. Kedekatanku dengan teman-teman dan anak-anak di desa Panongan mulai terasa. Makan bersama, tidur bersama, bercanda gurau bersama dan melakukan program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakkan mulai terbangun di antara kami. Sehingga semua kegiatan terasa ringan. Sosialisasi dengan warga pun mulai tampak lebih renyah, kehangatan masyarakat desa panongan – khususnya warga desa panongan - mulai menyentuh kami.

Mengadakan seminar, mengisi kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah, mengajar anak-anak Sekolah Dasar, Taman Kanak-kanak, mengajar mengaji dan memberikan sedikit tambahan pengetahuan bahasa asing untuk anak-anak di desa ini memang merupakan pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan, namun bagi kami semua ini memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.

Memang tak banyak rasanya yang kami berikan untuk desa ini dan tak sebanding dengan apa yang telah mereka berikan kepada kami. Namun saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk berpengalaman dan berpengalaman di desa ini. Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya adalah menjadi bagian dari kelompok KKN Sukses, bertemu dengan orang-orang yang saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dalam hari-hariku dan selalu

mengukir kisah-kasih, canda-tawa, sendu dan haru biru di setiap detik yang ku lalui di desa ini. Sholat berjama'ah, rapat kerja, bahu-membahu, begadang ngerjain tugas dan persiapan acara, makan sepiring berdua tiap anggota, piket harian, bangun kesiangan, adu tawa, marah, usil dan jahil bersama, bahagia, suka-duka, ngaliwet, tak ada yang kita sembunyikan lagi dari kepribadian kita masing-masing, sudah seperti berada di rumah sendiri (atau mungkin lebih) semuanya kita lalui bersama dan semuanya terasa begitu sempurna, dan hari-hari yang ku lalui penuh warna karena mereka, teman satu kampus yang kemudian satu rumah denganku.

## Senyuman Hangat Warga Desa Panongan

Oleh: Maulidiah Azzahrah

KKN (kuliah kerja nyata) adalah suatu kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan biasanya kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan lamanya. Rasanya senang sekali pada waktu saya mendaftarkan diri saya untuk mengikuti kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) karna dengan adanya KKN (kuliah kerja nyata) saya jadi bisa untuk menyalurkan apa yang telah di ajar di dalam kelas sebelumnya. Dan sebelum saya dan teman-teman saya melakukan KKN (kuliah kerja nyata) ini kami terlebih dahulu melakukan survei ke desa Panongan, bertemu dengan bapak lurah desa Panongan, bertemu dengan ibu lurah desa Panongan, dan warga desa Panongan yang di sambut dengan senyuman hangat warga yang ada di desa tersebut.

Tepat pada hari Selasa, 25 July 2023. Itulah hari pertama kami datang ke sebuah desa, yang bernama desa Panongan kecamatan Panongan. KKN (kuliah kerja nyata ini) dengan beranggotakan 21 orang didalam 1 lingkungan yang sama untuk 1 bulan.

Walau terkadang ada sedikit konflik yang berdatangan, tapi syukur Alhamdulillah kami semua bisa mengatasinya dengan baik. Dan dari sinilah saya berfikir bahwa kita tidak dapat merubah sifat dan perilaku seseorang sesuai dengan keinginan kita, Itulah yang saya rasakan saat menjalani KKN (kuliah kerja nyata) di Minggu-minggu terakhir.

Semua ke riuhan atau konflik yang terjadi di dalam lingkup 1 klompok itu tidak menghilangkan rasa semangat saya untuk mengukir sapaan, atau senyuman hangat untuk warga desa Panongan.

Terimakasih banyak kepada warga desa Panongan yang telah menerima kami dengan baik, sehingga kami dapat dapat melaksanakan proker-proker KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwari, nandang Mulyana, oktober 2020, Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Daerah Transmigrasi Desa Topoyo, Jurnal Public Policy
- Mashuri, Dwi Nurjannah, April 2020, Analisis SWOT SeBAGAI Strategi Meningkatkan Daya Saing, Jurnal Perbankan Syariah)
- Mita rosaliza 2015. Wawancara, sebuah interaksi komunikasu dalam penelitian kualitatif. Jurnal Ilmu Budaya
- Muhammad Kurnia, dkk, April 2020, KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai, Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)
- Munawar Noor, Juli 2011, Pemberdayaan Masyarajat, Jurnal Ilmiah

## BIOGRAFI SINGKAT

### **Muhammad Yusuf Abdullah**

Adalah mahasiswa Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ekonomi yaitu mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan badan usaha desa. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti mendesain poster dan semacamnya. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.

### **Luciana Indah Safitri**

Adalah mahasiswi Jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Linguistik (ilmu bahasa) khususnya dalam dunia penerjemahan Indonesia-arab. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti Keterampilan menulis caligraphy, puisi serta pidato dengan bilingual (arab-indo) dan Mengajar pendidikan al-qur'an.

### **Annisa Safa**

Adalah mahasiswi Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang teknologi dan informasi, terutama machine learning. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti penggunaan google workspace, pengoperasian komputer, dan administrasi.

### **Amanda Iftinaan**

Adalah mahasiswi Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Kemasyarakatan. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti mampu berkontribusi dalam menangani masalah sosial.

### **Melly**

Adalah mahasiswi Jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang fisika murni, sains, elektronika, dan ilmu kebumihan. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti mengajar, pembuatan alat, pemetaan wilayah dan struktur

bawah permukaan bumi, aplikasi dan pengolahan metode geolistrik, dan pemrograman dengan python.

### **Khoirotun Nisa Syahfitri**

Adalah mahasiswi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Manajemen, pengetahuan tentang konsep-konsep teoritis ilmu manajemen secara umum dan konsep-konsep khusus dalam cabang ilmu manajemen sumber daya manusia seperti komunikasi, hubungan antar pribadi, analisis dan berpikir kritis. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti memasak, menulis cerita, membuat Business Plan dan membuat Business Model Canvas (BMC).

### **Ahmad Bihaqqi Shorfaya'il**

Adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum aqli dalam Islam. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti olahraga futsal dan mudah bersosialisasi kepada orang baru.

### **Sesilia**

Adalah mahasiswi Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum tata negara konvensional dan juga hukum tata negara islam atau fiqih siyasah. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti mengajar.

### **Fathimah Syafaqul Ahmariyah**

Adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang mata pelajaran tingkat SD/MI, khususnya dalam mata pelajaran b.indonesia dan agama islam. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti mengajar, memasak, menulis karangan cerita dan membuat vlog.

### **Muqorrobin Prasetya**

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran fisika dan matematika. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti keterampilan dalam vokal dan bermain hadroh.

### **Happy Sefbrina Anugrah**

Adalah mahasiswi Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Sastra, Linguistik, Kebudayaan, dan Kebahasaan khususnya Inggris. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti menulis karya sastra fiksi maupun non-fiksi, editing, jurnalistik, content development, design, dan menguasai bahasa asing selain Inggris yaitu Korea.

### **Putri Yana Manopo**

Adalah mahasiswi Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Manajemen, khususnya pada bidang Manajemen Pemasaran. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti mengajar, membuat karya seni, dan strategi pemasaran.

### **Deni Adi Rahman**

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan, yaitu ilmu pengetahuan sosial seperti sosiologi, geografi, sejarah, dan khususnya ekonomi. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti mengajar atau Micro Teaching, membuat media pembelajaran yang menarik.

### **Mohammad Alfian Dhiya Ulhaq**

Adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi khususnya publik speaking. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti pengoperasian E-commerce.

### **Rayhan Ananda Resky**

Adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kebahasaan khususnya pada bahasa arab. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti pengenalan serta pengajaran terhadap bahasa arab, pengenalan serta pengajaran terhadap Al-Qur'an.

### **Rahma Khairunnisa**

Adalah mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi dan penyiaran terutama penulisan naskah. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti keterampilan menulis cerita dan sedikit menguasai beberapa bahasa asing.

### **Fawwaz**

Adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Ilmu Al-Quran. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti Mengajarkan atau pengenalan Terhadap Ilmu Agama, Mengajar Ngaji dan Pernah Melatih Olahraga Salah satunya adalah Futsal .

### **Rosdhiyanah**

Adalah mahasiswi Jurusan Studi Agama Agama di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan . Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti Mengajar dan pengenalan tentang agama-agama khususnya agama islam, dan mengajar ngaji. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi konsumsi.

### **Muhammad Farhan Aziz Baihaqi Hasibuan**

Adalah mahasiswa Jurusan Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang teknologi dan sistem informasi. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti pengoperasian komputer, penggunaan aplikasi seperti Figma dan Microsoft Office, dan design UI.

**Resha Alya Purnama**

Adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan ( PIAUD ). Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti Microteaching, membuat media edukasi untuk anak.

**Maulidiah Azzahrah**

Adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi untuk membantu guru mengajar di sekolah, dan mengajar kesenian Selain itu, ia juga memiliki kompetensi lain, seperti pada bidang mengajar kesenian pada anak, membantu guru untuk mengajar di sekolah TK.

# LAMPIRAN

## A. Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Dr. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax.(62-21) 7402982 (Ext. 1815)

Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: [uinjkt@uinjkt.ac.id](mailto:uinjkt@uinjkt.ac.id)

### SURAT KETERANGAN Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP.6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Mohammad Yusuf Abdullah	11200810000101
2	Azzahra Safa	11200930000020
3	Melly	11200970000030
4	Khorrotun Nisa Syahfitri	11200810000003
5	Ananda Iffanisa	11201110000127
6	Rendhiyannah	11200321000044
7	Majarobah Prasetya	11200163000055
8	Luciana Indah Sufri	11200240000023
9	Sesilia	11200453000054
10	Almad Bihajji Shofiyaril	11200430000072
11	Rayhan Ananda Resky	11200210000062
12	Mohammadi Farhan Ariz Bihajji Hasbiann	11200930000066
13	Putri Yana Manopo	11200810000107
14	Mohammadi Alifan Dhya Uhaq	11200510000121
15	Resha Alya Purnama	11200184000045
16	Fatihah Syarifah Almarwah	11200183000018
17	Happy Setrisna Amgrah	11200260000113
18	Maulidah Azrahah	11200184000123
19	Deni Adi Bahman	11200150000061
20	Rahma Kharunnisa	11200510000043
21	Fawwar	11200340000024
22		
23		
24		
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Pamongan, Pamongan, Kab. Tangerang

Waktu Pelaksanaan : 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)

25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023

a.n Ketua LP2M

Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 19770513 200701 2 018





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : R-16/LP2M-PPM/PE.06/05/2023      Ciputat, 26 Mei 2023  
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal : Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat

Kepala Desa  
Panongan  
di  
tempat

*Assalamu'alaikum wa: wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa tertampil dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wa: wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si  
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan  
1. Ketua LP2M  
2. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. M. Anis Soewandi, Kota Agung, Tigaraksa E-mail : kebangsaan@tangerang.go.id WA : 081 5699 7188  
TIGARAKSA - TANGERANG 15720

Nomor : 005/399- BKIP/2023  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan

Tigaraksa, Mei 2023  
Kepada,  
Yth. Camat se-Kabupaten

Di-  
TEMPAT

Selubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, No. B-37/LP2M/PP.6/05/2023 Tertanggal 12 Mei 2023 perihal permohonan ijin KKN tahun 2023.

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mulai tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2023. Sebelum melaksanakan KKN mahasiswa tersebut akan melaksanakan survey lapangan mulai tanggal 09 Juni s/d 20 Juni 2023.

Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN  
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN TANGERANG

**RUDI LESMANA, AP. M.Si**  
Pembina Tk. I / IV.b  
NIP. 197505061994031002

TERLAMPAIR:

1. Yth. Bupati Tangerang (Sebagai Laporan)
2. Yth. Wakil Bupati Tangerang (Sebagai Laporan)
3. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang (Sebagai Laporan)

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi Program 17 Agustusan



## 2. Dokumentasi Program Kerja Bakti



## 3. Dokumentasi Program Mendampingi Kegiatan Desa







#### 4. Dokumentasi Program Bibit Tanam



#### 5. Dokumentasi Program Bank Sampah



6. Dokumentasi Program Eksperimen Sains dan Fisika Dasar



7. Dokumentasi Program Taman Baca



8. Dokumentasi Program Mengajar Anak-Anak SD



9. Dokumentasi Program Mengajar Mengaji Anak-Anak Desa



10. Dokumentasi Program Sosialisasi Mental Health



11. Dokumentasi Program Senam Pagi



12. Dokumentasi Program *Fun Futsal*



13. Dokumentasi Program Sosialisasi Kewirausahaan



#### 14. Dokumentasi Program Sosialisasi Data & Hoaks



### **Kang Aliman (Kasi Pemberdayaan)**

Kesan : Alhamdulillah dengan adanya kalian selama 1 bulan ini saya dan perangkat desa lainnya jadi merasa terbantu sehingga meringankan pekerjaan kami. Hal ini membuat saya merasa berat untuk melepas kalian. Selain itu, dengan adanya kalian rasanya seperti ada keluarga baru untuk saya.

### **Pak Heri (Ketua Karang Taruna)**

Kesan : Alhamdulillah dengan adanya mahasiswa-mahasiswi KKN UIN Jakarta sangat membantu kegiatan di desa kami dari tingkat RT/RW selalu hadir di setiap kegiatan yang dilaksanakan di desa kami.

### **Bapak Sarip (Tokoh Masyarakat)**

Kesan : Alhamdulillah pengetahuan jadi bertambah dan merasa terbantu. Intinya, kami senang ada kegiatan seperti ini.

### **Bu Ani Suhendi (Ketua PKK)**

Kesan : Mudah-mudahan ilmu yang didapat dari Desa Panongan bisa bermanfaat untuk mahasiswa-mahasiswi KKN UIN Jakarta. Ilmu yang paling baik adalah pengalaman. Mudah-mudahan semuanya bertambah pengalaman dan wawasannya.

### **Pak Wahab (Kaur Pemberdayaan)**

Kesan : Kami mengucapkan terima kasih karena kami merasa sangat terbantu dengan adanya kalian selama 1 bulan di sini.

